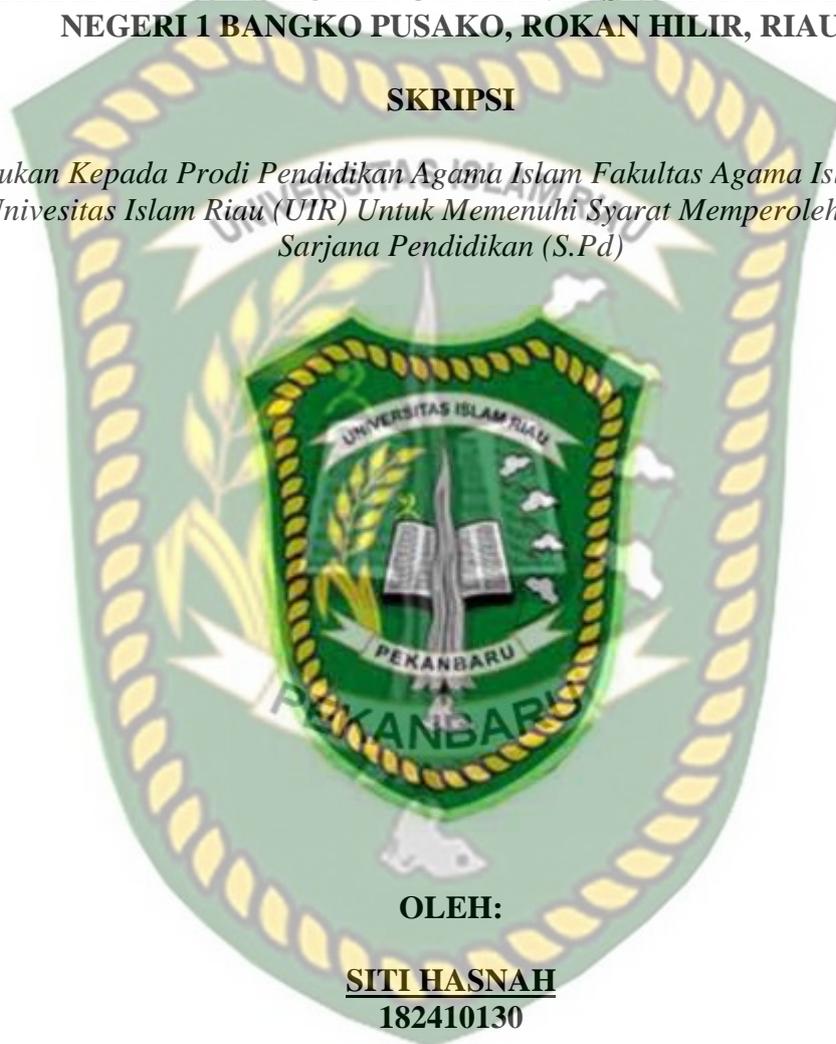


**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 1 BANGKO PUSAKO, ROKAN HILIR, RIAU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam (FAI)
Univesitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



OLEH:

**SITI HASNAH
182410130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022 M / 1443 H**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 18 Agustus 2022 Nomor : 442 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Kamis Tanggal 18 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Siti Hasnah |
| 2. NPM | : 182410130 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako Rokan Hilir Riau |
| 5. Waktu Ujian | : 10.00 – 11.00 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 76,33 (B+) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

PEKABARU

Ary Antony Putra, S.Pd.I,MA

Dosen Penguji :

- | | |
|--------------------------------|-----------|
| 1. Ary Antony Putra, S.Pd.I,MA | : Ketua |
| 2. Dr. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I | : Anggota |
| 3. Musaddad Harahap, M.Pd.I | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Siti Hasnah
NPM : 182410130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau.

Dengan rincian sebagai berikut:

| No | Tanggal | Pembimbing I | Berita Bimbingan | Paraf |
|----|-------------------------|--------------------------------|--|---|
| 1. | Senin, 15 November 2021 | Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A | Perbaikan BAB I pada latar belakang, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan |  |
| 2. | Senin, 22 November 2021 | Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A | Perbaikan BAB II penambahan teori, dan penelitian terdahulu. |  |
| 3. | Rabu, 08 Desember 2021 | Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A | Perbaikan BAB III, waktu dan tempat penelitian. |  |
| 4. | Senin, 17 Desember 2021 | Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A | ACC/Persetujuan untuk diseminarkan |  |
| 5. | Jumat, 25 Februari 2022 | Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A | Perbaikan BAB IV tentang pengolahan data. |  |
| 6. | Senin, 07 Maret 2022 | Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A | Perbaikan BAB IV dan BAB V tentang hasil penelitian dan kesimpulan, |  |
| 7. | Senin, 14 Maret 2022 | Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A | Perbaikan abstrak |  |
| 8. | Senin, 21 Maret 2022 | Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A | ACC/Persetujuan dimunaqosahkan untuk |  |

Pekanbaru, 22 Agustus 2022
Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Zulkfli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Siti Hasnah
NPM : 182410130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau

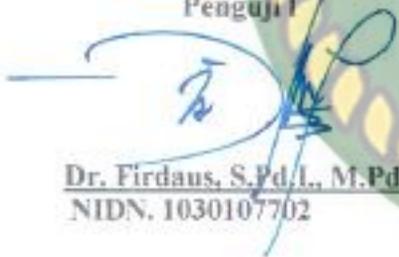
Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI

Ketua


Ary Antony Putra, S. Pd.I., M.A
NIDN.1010078305

Penguji I


Dr. Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1030107702

Penguji II


Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1007118701

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau

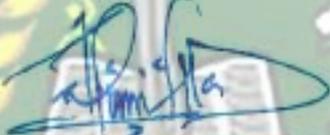

Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Siti Hasnah
Npm : 182410130
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako Rokan Hilir, Riau.

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**


Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A
NIDN. 1010078305

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**

**Dekan
Fakultas Agama Islam**


H. Miftah Svarif, S.Ag., M.Ag.
NIDN. 1027126802


Dr. Zulkifli, M.M., ME.Sy.
NIDN. 1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Hasnah

NPM : 182410130

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau.

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang lain dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 05 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan




SITI HASNAH

NPM. 182410130



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2296 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

| | |
|---------------|------------------------|
| Nama | Siti Hasniah |
| NPM | 182410130 |
| Program Studi | Pendidikan Agama Islam |

Judul Skripsi:

Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 8 Agustus 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.

NPK : 12 08 02 488

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, dengan izin-Nya dibukaan keluasan hati dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi. Shalawat beserta salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam yang telah mengangkat derajat manusia dan menanamkan pengajaran dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau”** adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi strata (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tuaku tercinta dan tersayang yang tiada hentinya mendoakanku, memberikan nasehat, dukungan baik moril dan materil serta penyemangat yang luar biasa sehingga tumbuhlah kepercayaan diri hingga terus yakin untuk menyelesaikan tanggung jawab skripsi serta studi di Universitas Islam Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M. CL Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, MM, ME, Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A selaku Wakil I Dekan Fakultas Agama Islam.
5. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam.

6. Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak Ary Antony Putra, S.Pd.I., M.A selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan bimbingan, motivasi serta evaluasi dan saran kepada penulis selama penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungannya dan segala ilmu yang telah diberikan serta pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam.
10. Bapak/Ibu Staff Akademik Fakultas Agama Islam yang telah membantu segala keperluan yang dibutuhkan penulis sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
11. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Bangko Pusako Rokan Hilir Riau yaitu Bapak Drs. Mansur dan Wakil Kepala Sekolah yaitu Bapak Endang Firdaus, S.Pd yang telah memberikan izin penelitian dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Bapak/Ibu guru SMP Negeri 1 Bangko Pusako Rokan Hilir Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas bantuan serta arahan dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Kepada keluarga besar Marsaid yang selalu memberikan dukungan, menemani, dan memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Kepada sahabat-sahabatku Indah Nur Rahmawati dan Nova Ariyanti yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta pacuan yang handal sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini dengan tepat waktu.
15. Kepada Sepupuku Ega Harvia Ningsih yang telah menemani selama proses penelitian ini berlangsung sehingga dapat terselesaikanlah penulisan skripsi ini dengan tepat waktu.

Demikian ucapan terimakasih penulis sampaikan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas atas semua kebaikan serta bimbingan dan bantuan pihak-pihak tersebut selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di muka bumi ini melainkan Allah Yang Maha Sempurna, oleh karenanya saya sangat mengharapkan kepada semua pihak berkenan memberikan kritik dan saran atas kesalahan-kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya saya ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 29 Juni 2022

Penulis

Siti Hasnah



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Pembatasan Masalah..... | 5 |
| C. Perumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Teori..... | 8 |
| 1. Pembelajaran PAI | 8 |
| a. Pengertian Pembelajaran PAI..... | 8 |
| b. Tujuan Pembelajaran PAI..... | 11 |
| c. Karakteristik Pembelajaran PAI | 13 |
| d. Komponen Pembelajaran PAI | 17 |
| e. Pelaksanaan Pembelajaran PAI | 22 |
| 2. Perilaku Keagamaan Peserta didik | 26 |
| a. Pengertian Perilaku Keagamaan Peserta Didik | 26 |
| b. Indikator-indikator Perilaku Keagamaan Peserta didik | 29 |

| | |
|---|----|
| c. faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Keagamaan Peserta didik | 31 |
| d. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta didik. | 39 |
| B. Konsep Operasional | 42 |
| C. Kerangka konseptual..... | 47 |
| D. Hipotesis | 47 |
| E. penelitian yang relevan..... | 47 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 50 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 50 |
| C. Subyek dan Obyek Penelitian | 51 |
| D. Populasi dan Sampel..... | 51 |
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 54 |
| F. Teknik Pengolahan Data | 55 |
| G. Teknik Analisis Data | 57 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 61 |
| 1. Profil Sekolah | 61 |
| 2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bangko Pusako..... | 62 |
| 3. Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Bangko Pusako | 63 |
| 4. Tujuan SMP Negeri 1 Bangko Pusako | 64 |
| 5. Data Peserta Didik SMP Negeri 1 Bangko Pusako | 66 |
| 6. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Bangko Pusako | 67 |
| B. Deskripsi Temuan Penelitian | 69 |

| | |
|--|----|
| C. Analisis Data..... | 75 |
| 1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas..... | 75 |
| 2. Uji Normalitas | 79 |
| 3. Uji Linearitas | 80 |
| 4. Uji Hipotesis | 81 |
| D. Interpretasi Data..... | 93 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 94 |
| B. Saran..... | 95 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |



DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 01 | : Konsep Operasional Pembelajaran PAI..... | 42 |
| Tabel 02 | : Konsep Operasional Perilaku Keagamaan Peserta Didik | 45 |
| Tabel 03 | : Kerangka Konseptual..... | 47 |
| Tabel 04 | : Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 50 |
| Tabel 05 | : Populasi Penelitian..... | 51 |
| Tabel 06 | : Sampel Penelitian..... | 53 |
| Tabel 07 | : Instrumen Penelitian | 54 |
| Tabel 08 | : Keadaan Guru Di SMP Negeri 1 Bangko Pusako | 64 |
| Tabel 09 | : Data Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Bangko Pusako | 66 |
| Tabel 10 | : Prasarana SMP Negeri 1 Bangko Pusako | 66 |
| Tabel 11 | : Sarana SMP Negeri 1 Bangko Pusako | 67 |
| Tabel 12 | : Hasil Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)..... | 69 |
| Tabel 13 | : Hasil Angket Perilaku Keagamaan Peserta Didik (Y)..... | 72 |
| Tabel 14 | : Hasil Uji Validitas Pembelajaran PAI (X)..... | 76 |
| Tabel 15 | : Hasil Uji Reabilitas Pembelajaran PAI (X) | 77 |
| Tabel 16 | : Hasil Uji Validitas Perilaku Keagamaan (Y) | 77 |
| Tabel 17 | : Hasil Uji Reabilitas Perilaku Keagamaan (Y) | 79 |
| Tabel 18 | : Hasil Perhitungan Uji Normalitas | 80 |
| Tabel 19 | : Hasil Uji Linearitas (Anova Table)..... | 81 |
| Tabel 20 | : Anova, Hasil Uji Hipotesis Olahan Spss 22 | 82 |
| Tabel 21 | : Besar Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau..... | 82 |
| Tabel 22 | : Interpretasi Koefisien Korelatif | 83 |
| Tabel 23 | : Coefficients Hasil Olahan SPSS 22 | 84 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Penelitian

Lampiran 2 : Surat Balasan Riset

Lampiran 3 : Surat Balasan Riset

Lampiran 4 : Hasil Riset Instrumen Variabel X

Lampiran 5 : Hasil Riset Instrumen Variabel Y

Lampiran 6 : Dokumentasi



ABSTRAK

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN PESERTA DIDIK KELAS VII di SMP NEGERI 1 BANGKO PUSAKO, ROKAN HILIR, RIAU.

SITI HASNAH
182410130

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya perilaku keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako. Adapun fenomena yang penulis temukan seperti terdapat peserta didik yang masih meninggalkan sholat, masih terdapat peserta didik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, masih terdapat peserta didik yang membuang sampah sembarangan, masih terdapat peserta didik yang berkata kotor atau kasar, dan hal lain ditemukan bahwa masih adanya peserta didik yang mencontek saat ujian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako dengan jumlah peserta didik sebanyak 134 orang, Sedangkan sampel penelitian ini adalah sebahagian peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala angket dan dokumentasi. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (Pembelajaran pendidikan agama islam) dan variabel Y (Perilaku Keagamaan peserta didik). dari hasil analisis uji hipotesis diketahui bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$. Besar tingkat pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik sebesar 59,5% ini artinya terdapat pengaruh yang cukup kuat karena pada rentang interval koefisien 0,40-0,599. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa perilaku keagamaan dipengaruhi sebesar 0,595% oleh pembelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan sisanya $100\% - 59,5\% = 40,5\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Perilaku Keagamaan

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF ISLAMIC STUDIES LEARNING ON STUDENTS' RELIGIOUS BEHAVIORS IN GRADE VII AT SMPN 1 BANGKO PUSAKO IN ROKAN HILIR, RIAU PROVINCE

SITI HASNAH
182410130

This study is motivated by the lack of religious behaviors among students at SMPN 1 Bangko Pusako. The signs that can be identified such as there are some students who still miss the prayers, there are some students who cannot recite the Qur'an, there are some students who litter, there are some students who say bad words or rude, and there are some students who cheat during the exam. This study aims to investigate the influence of Islamic Studies learning on students' religious behaviors in grade VII at SMPN 1 Bangko Pusako in Rokan Hilir, Riau province. The population of the study is all students in grade VII at SMPN 1 Bangko Pusako with a total of 134 students, while the sample taken is 100 students. The data collection techniques of the study are questionnaires and documentation. This study consists of two variables, namely variable X (Islamic Studies learning) and variable Y (students' religious Behaviors). The results of the study show that there is an influence of Islamic Studies learning on students' religious behaviors at SMPN 1 Bangko Pusako. It is found that a significance value is less than 0.05, or $0.00 < 0.05$. The magnitude of the influence of Islamic Studies learning on students' religious behaviors is 59.5%, which is categorized as a fairly strong influence because it is in the range of 0.40 - 0.599. The value of the coefficient of determination (R-squared) shows that the students' religious behaviors are influenced by 0.595% by the Islamic Studies learning, while the remaining $100\% - 59.5\% = 40.5\%$ is influenced by other factors that are not examined in this study.

Keywords: *Islamic Studies Learning, Religious Behavior*

الملخص

تأثير تعليم تربية الدين الإسلامي على السلوك الديني لتلاميذ الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة بانجكو بوساكو ران هيلر رياو

سي تي حسنة

182410130

خلفية هذا البحث بانخفاض السلوك الديني للتلاميذ ف بالمدرسة المتوسطة الحكومية الواحدة بانجكو بوساكو. أما بالنسبة للظواهر التي وجدته

يقولون قدرًا أو فظًا، وغير ذلك. الأشياء، وتبين أنه لا يزال هناك إلى تحديد تأثير تعليم تربية الدين الإسلامي على السلوك الديني لتلاميذ الفصل

الكمي، يكون المجتمع هو جميع

بإجمالي 134

، مع عينة إجمالية من 100 شخص. استخدم جمع

من متغيرين، هما المتغير X

البيانات في هذ

(تعليم تربية الدين الإسلامي) والمتغير Y (السلوك الديني لل

من المعروف أن هناك تأثيراً بين تعلم تربية الدين الإسلامي على السلوك الديني لل

. يتضح هذا من خلال الحصول على قيمة أهمية أقل من

05 0 > 00 0 05 0. بلغ مستوى تأثير تعلم تربية الدين الإسلامي على السلوك الديني

40 0 59 %، وهذا يعني أن هناك تأثيراً قوياً إلى حد ما لأن فاصل المعامل يتراوح من

إلى 599 0. (-) على تأثر السلوك الديني بنسبة 595 0

سم تربية الدين الإسلامي، في حين أن النسبة المتبقية 100 - 59 5 = 40 5

بأشياء أخرى لم

الكلمات المفتاحية: تعليم تربية الدين الإسلامي، السلوك الديني

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku keagamaan peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena selain peserta didik disiapkan untuk meningkatkan kondisi mental dan moral, juga diharapkan dapat merealisasikan nilai-nilai keimanan kepada Allah SWT, serta dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan juga dapat memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitarnya. Bangunan literatur menunjukkan bahwa terbentuknya perilaku keagamaan peserta didik dapat ditentukan oleh pengalaman yang didapat oleh diri peserta didik, oleh sebab itu pengaruh orang tua, guru, serta lingkungan memiliki andil besar dalam terbentuknya perilaku keagamaan anak (Indiana dkk,2020 : 6). Menurut Vera Ayu, dkk (2020 : 94) Pembentukan Perilaku keagamaan sangat tepat diinternalisasikan di lingkungan institusi pendidikan yaitu sekolah, tempat yang sangat strategis dalam membina, mengarahkan dan mempersiapkan peserta didik menjadi sosok yang religius dan beragama. Oleh karena itu, pembentukan perilaku keagamaan penting dilakukan sejak dini di lembaga sekolah.

Sekolah dituntut untuk memprioritaskan pengembangan perilaku keagamaan peserta didik dalam kebijakan yang melingkupinya. Menurut Muhammad Fatkhan Muallifin (2020 : 3) peranan sekolah dalam pembentukan perilaku terutama perilaku keagamaan sangat penting. Perilaku

keagamaan pada dasarnya memang harus dibiasakan keberadaannya di dalam diri masing- masing anak didik agar memiliki dasar keimanan di dalam hatinya. Sebagaimana menurut Irham yang dikutip Sandi Pratama, dkk (2019: 333) yang menyebutkan pendidikan agama di sekolah pada dasarnya yaitu membina sikap dan perilaku keagamaan peserta didik, terutama pada aspek pemahaman agama. Dalam hal ini, yang diutamakan ialah pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar pengetahuan tetapi mampu mempraktekkan yang diketahui, setelah itu diajarkan di sekolah, dan mengutamakan ilmu agama atau menjalani hidup atas dasar ajaran agamanya.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang perilaku keagamaan peserta didik diberbagai sekolah di Indonesia. Penelitian Elihami & Abdullah Syahid (2018) yang meneliti tentang penerapan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini melihat bahwa guru dalam menggunakan strategi pembelajaran kurang variatif, diperlukan peran guru yaitu dapat menciptakan strategi pembelajaran yang baik dan selaras dengan kebutuhan peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan persepsi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk kepribadian muslim peserta didik. Penelitian Khoirudin Zuhri (2017) yang meneliti tentang korelasi prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan diantaranya yaitu untuk dapat mengetahui prestasi belajar akidah akhlak, perilaku keagamaan siswa, dan untuk

menganalisis ada tidaknya hubungan prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa di MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. Penelitian ini melihat bahwa masih terdapat remaja yang terlibat akan kasus narkoba dan tindakan kriminalitas yang meresahkan orang tua dan masyarakat. Apalagi hal demikian melanda dikalangan pelajar dengan pendidikan di sebuah lembaga formal dimana nilai akhlak telah di tanamkan melalui pendidikan agama Islam salah satunya pelajaran akidah akhlak.

Penelitian Zulia Putri, dkk (2020) yang meneliti tentang peran guru pendidikan agama islam terhadap perilaku keagamaan siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini melihat permasalahan diantaranya terdapat siswa yang jarang mengucapkan salam jika bertemu dengan guru dan teman sekolah, terdapat siswa yang kurang serius dan tidak mengikuti membaca al-Qur'an ketika proses pembelajaran akan dimulai, masih ada sebahagian siswa yang suka mengeluarkan kata-kata kotor dan berucap kurang sopan, terdapat pihak guru yang belum terlihat perannya sebagai pembimbing, terkesan cuek, masih ada siswa yang tidak sholat dan kurang serius untuk mengikuti sholat zuhur berjama'ah. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui peran guru pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang.

Walaupun telah terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang perilaku keagamaan peserta didik di berbagai sekolah, namun masalah ini masih menjadi permasalahan dalam dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di

SMP Negeri 1 Bangko Pusako, berdasarkan wawancara dari beberapa guru di SMP tersebut menyebutkan bahwa masih terdapat peserta didik yang masih meninggalkan sholat, masih terdapat peserta didik yang tidak bisa membaca Al-Qur'an, masih terdapat peserta didik yang membuang sampah sembarangan, masih terdapat peserta didik yang berkata kotor atau kasar, dan hal lain ditemukan bahwa masih adanya peserta didik yang mencontek saat ujian. Sementara pihak sekolah sudah mengupayakan untuk meminimalisir perilaku-perilaku negatif tersebut, dengan adanya peraturan kedisiplinan di sekolah, juga terdapat peraturan mengenai kebiasaan peserta didik seperti menjaga kebersihan, sopan santun dalam pergaulan yaitu menggunakan bahasa yang baik, benar dan beradab dalam pergaulan, selain itu peserta didik juga diajarkan untuk bersikap jujur dan amanah dalam segala tindakan dan perbuatan.

Permasalahan perilaku keagamaan peserta didik diatas diasumsikan dapat diatasi dengan meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Menurut Elihami & Abdullah (2018 : 88) pembentukan perilaku keagamaan peserta didik dapat ditingkatkan melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan dua strategi pembelajaran yaitu sistem pembelajaran langsung dan sistem pembelajaran tidak langsung. Sistem pembelajaran langsung yaitu sistem pembelajaran yang mengutamakan proses belajar konsep dan keterampilan motorik peserta didik, dan sistem pembelajaran tidak langsung yaitu sistem pembelajaran yang memperlihatkan bentuk keterlibatan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar. Di

samping itu menurut Andi, dkk (2019) perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam memberikan pengaruh terhadap perilaku keagamaan peserta didik, karena dalam pelaksanaannya pendidik memberikan contoh dengan menjaga perilakunya pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pendidik juga mengajarkan tentang akhlakul karimah sehingga menjadikan motivasi bagi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan tentang perilaku peserta didik sangat penting untuk diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau”.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi oleh “Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan, Peserta Didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau”.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah : Apakah terdapat Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan, tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini akan mengkaji tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan dapat menjadikan motivasi serta acuan untuk memperbaiki diri.

b. Bagi guru

Bagi guru agar dapat menjadikan bahan masukan, dalam upaya meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam untuk membentuk perilaku keagamaan peserta didik.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi kepala sekolah SMP Negeri 1 Bangko Pusako untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat pada perubahan yang berdampak pada generasi pemuda Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

- BAB I** : **PENDAHULUAN**, terdiri dari pokok permasalahan, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat Penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : **LANDASAN TEORI**, berisi tinjauan tentang Pembelajaran PAI dan Perilaku Keagamaan, penelitian yang relevan, konsep operasional, kerangka konseptual hipotesis penelitian dan penelitian yang relevan.
- BAB III** : **METODE PENELITIAN**, menguraikan mengenai (a) jenis penelitian, (b) tempat dan waktu penelitian, (c) subjek dan objek penelitian, (d) populasi dan sampel penelitian, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik pengolahan data dan (g) teknik analisis data.
- BAB IV** : **ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN**, berisi tentang gambaran hasil penelitian yang sudah diuraikan pada landasan teori dan metode penelitian.
- BAB V** : **PENUTUP**, berisi mengenai kesimpulan dan saran pada penelitian ini bertujuan agar dapat dijadikan sebuah pembelajaran di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran PAI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembelajaran merupakan proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar (Suharso & Ana Retnoningsing, 2017 : 21)

Pengertian pembelajaran menurut Unang Wahidin (2018:230) yang menyebutkan bahwa pembelajaran berasal dari kata belajar yaitu kegiatan berproses yang memiliki unsur yang sangat mendasar dalam kegiatan pendidikan pada setiap jenjangnya.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Dalam arti sempit pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Dalam arti luas pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistematis, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas (Zaenal Arifin, 2009 : 10).

Menurut Sanjaya (2010:51). Pembelajaran merupakan bagian dari aktivitas yang memiliki tujuan, dengan membelajarkan peserta didik, adapun proses pembelajaran juga merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen.

Terkait dengan beberapa pengertian dari pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berproses yang dilakukan oleh pendidik guna membantu peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Jika dikaitkan dengan pendidikan agama Islam maka pendidikan bertujuan untuk menjadikan seseorang yang memiliki iman dan ketakwaan terhadap Allah SWT, berakhlakul karimah, serta memiliki kreativitas dan rasa tanggung jawab.

Adapun pendidikan agama Islam menurut para ahli, yaitu diantaranya sebagai berikut:

Menurut Yunita & Mahli (2021:56) pendidikan agama Islam merupakan usaha mengkaji ilmu secara terencana untuk membentuk peserta didik menjadi manusia beriman, serta dengan sadar dan tulus menerapkan nilai-nilai Islam dalam segala sektor kehidupan yang sedang atau akan ditempuhnya.

Menurut Zakiah Darajat pendidikan agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhiratnya kelak. (Zakiah Daradjat, 2014 : 88).

Menurut Wahab dalam jurnal Shalahuddin, Ismail, dkk (2020:179) Pendidikan agama Islam mengajarkan berdasarkan visinya yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah, dapat menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis, dan produktif baik personal maupun sosial.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mengkaji nilai-nilai keislaman dengan tujuan agar dapat membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlakul karimah baik dalam segala tindakan yang dilakukannya.

Menurut Abdul Majid & Dian Andayani yang dikutip M. Ma'ruf menyebutkan pembelajaran agama Islam adalah upaya membimbing peserta didik untuk selalu belajar, serta dalam proses belajarnya menjadikannya sebagai kebutuhan untuk mendorong peserta didik untuk terus termotivasi dalam belajar dan tertarik untuk mendalami ajaran agama Islam, untuk kepentingan Islam sebagai pengetahuan yang menjadikan beberapa perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang baik dalam kognitif, afektif maupun psikomotoriknya (M. Ma'ruf, 2020:143).

Menurut Yusuf Ahmad & Siti Nurjannah (2016 : 7) pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam untuk membelajarkan peserta didik agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia yang paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Sadam Fajar Shodiq (2018 : 221) pembelajaran agama Islam adalah satu dari sekian mata pelajaran yang diajarkan di dunia akademik, namun akan berbeda ketika pembelajaran ini diajarkan di sekolah yang bukan berbasis Islam.

Dari uraian mengenai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran PAI adalah suatu proses membelajarkan peserta didik agar dapat menerima ilmu pengetahuan tentang agama islam, dan menjadikan manusia yang beriman, sehingga dapat mengalami perubahan tingkah laku yang lebih baik dan dapat mengaplikasikan nilai-nilai Islam tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran PAI

Menurut Fajar, Shodiq (2018 : 221) Tujuan pendidikan agama Islam yang diharapkan adalah mampu melahirkan para intelektual yang bertakwa dan beriman sehingga dapat menjalankan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah sesuai dengan syari'atnya, serta mengarahkan peserta didik untuk dapat mempunyai sikap religious serta nasionalisme yang berguna bagi agama dan bangsanya.

Menurut Tatang Hidayat & Makhmud Syafe'i (2018 : 107) Pembelajaran PAI memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan pemahaman keimanan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang ajaran agama Islam sehingga menjadi seorang muslim yang memiliki iman dan takwa terhadap Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, keluarga maupun masyarakat.

Menurut Mahfud, dkk (2015 : 9) adapun tujuan dari pembelajaran PAI harus berdasarkan kepada harapan tentang sesuatu yang diharapkan dari hasil proses pembelajaran, adapun untuk merumuskan tujuan yang baik maka diantaranya harus :

- 1) Berorientasi kepada kepentingan peserta didik, bukan pada pendidik, titik tolaknya pada perubahan tingkah laku setelah melalui proses pembelajaran
- 2) Dinyatakan dengan kata kerja yang operasional yang merujuk pada hasil perbuatan yang dapat diamati, diukur hasilnya dengan alat ukur tertentu (Mahfud, dkk, 2015 : 10).

Menurut Muhammad Fadhil al-Jamaly, yang dikutip Muhammad Zaim tujuan pendidikan Islam menurut al-Qur'an meliputi:

- 1) Menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia di antara makhluk Allah yang lain dengan tanggung jawab dalam kehidupan ini.
- 2) Menjelaskan hubungannya sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.
- 3) Menjelaskan hubungan manusia dengan alam dan tugasnya untuk mengetahui hikmah penciptaan dengan cara memakmurkan alam semesta.
- 4) Menjelaskan hubungannya dengan khaliq sebagai pencipta alam semesta. (Muhammad Zaim, 2019 : 254-256).

c. Karakteristik Pembelajaran PAI

Menurut Abdullah Nashih Ulwan, yang dikutip oleh Hafsah (2021 : 230-232) adapun sifat dari pengajaran pendidikan agama Islam dalam sebuah kurikulum memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dengan pengajaran lain, berdasarkan ciri berikut ini:

- 1) Kurikulum pembelajaran pendidikan agama Islam mempunyai dua sisi muatan yaitu :
 - (a) Sisi muatan keagamaan berisi wahyu Ilahi dan sunnah Rasul yang bersifat mutlak dan berada di luar jangkauan akal dan indera manusia. Wahyu Allah swt dan sunnah Rasul saw berfungsi memberikan petunjuk kepada manusia dalam upaya mendekati diri kepada-Nya.
 - (b) Sisi muatan pengetahuan yang berisi hal-hal yang dapat di usahakan manusia dalam bentuk pengalaman faktual maupun pengalaman berfikir. (Hafsah, 2021 : 231)
- 2) Kurikulum Pendidikan agama Islam bersifat memihak, tidak netral/moderat

Kurikulum pendidikan agama Islam memiliki garis yang tegas dan jelas, apabila dalam ajaran Islam ditetapkan hukum suatu perkara wajib maka semua umat Islam memiliki kewajiban dalam pelaksanaannya, sedangkan sebaliknya apabila dalam ajaran Islam ditetapkan hukum suatu perkara haram maka seluruh umat Islam harus untuk meninggalkannya (Hafsah, 2021 : 231).

- 3) Kurikulum pendidikan agama Islam mengarahkan kepada pembentukan akhlak yang mulia

Ajaran agama Islam berasal dari wahyu Allah yang dimana sangat ditekankan kepada umat agar mempunyai akhlak yang baik dan mulia, kriteria yang terdapat dalam ayat Al-Qur'an dan Sunnah merupakan penentuan akhlak seseorang terpuji ataupun tercela, dari kriteria dua sumber Al-Qur'an dan sunnah tersebut bersifat permanen dan pasti tidak pula berubah sampai kapanpun itu.

- 4) Kurikulum Pendidikan agama Islam bersifat fungsional terpakai sepanjang masa

Ajaran agama Islam yang terdapat dalam kurikulum pendidikan agama Islam memiliki fungsi untuk memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak (Hafsah, 2021 : 231).

- 5) Materi kurikulum pendidikan agama Islam sudah ada pada setiap peserta didik sejak dari rumah

Peserta didik yang tinggal dengan keluarganya sebenarnya sudah secara langsung ataupun tidak mereka diajarkan tentang agama, apapun yang telah dimiliki peserta didik harus menjadi perhatian guru. Pengajaran kurikulum PAI di sekolah bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik agar lebih berkembang secara optimal dan meluruskan pengetahuan peserta didik yang kurang tepat. Dengan demikian pengajaran agama di sekolah tidak dimulai dari nol sama sekali. Tetapi karena peserta didik datangnya dari macam-

macam keluarga yang pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan agama bervariasi, maka guru harus dapat menyamakan persepsi mereka terlebih dahulu. (Hafsah, 2021 : 232)

Setiap jenis dari kurikulum mempunyai ciri/karakteristik, termasuk pendidikan agama Islam. Proses pendidikan agama lebih bertumpu pada program yang meliputi tujuan, metode dan langkah-langkah pendidikan dalam membina suatu generasi pada periode usia dan kalangan umat tertentu. Adapun karakteristik kurikulum Islami menurut M. Ma'ruf antara lain sebagai berikut:

- a) Harus mempunyai sistem dan materi pengajaran yang selaras dengan fitrah manusia serta bertujuan untuk mensucikan manusia, memeliharanya dari penyimpangan dan menjaga keselamatan fitrah manusia.
- b) Harus dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan Islam yang fundamental, dapat meluruskan dan mengarahkan kepada kehidupan sehingga terwujudkan tujuan tersebut.
- c) Dalam tingkatannya setiap kurikulum Islami harus menyesuaikan tingkatan pendidikan, baik dalam hal karakteristik, usia, tingkatan pemahaman jenis kelamin, serta tugas kemasyarakatan yang telah di rancang dalam kurikulum.
- d) Harus terbatas kontradiksi yaitu mengacu kepada kesatuan Islam serta keselarasan dengan integritas psikologi yang telah Allah berikan untuk manusia dan keselarasan dengan kesatuan pengalaman yang hendak diberikan kepada peserta didik, baik yang berhubungan dengan kaidah, sunnah, sistem maupun terhadap realita alam semesta.

- e) Harus efektif, menjadikan hasil pendidikan yang behavioristic dan tidak meninggalkan dampak emosional yang meledak-ledak dalam diri generasi muda.
- f) Harus perhatian dalam pendidikan baik dari segi prilaku Islami yang bersifat kepada aktivitas secara langsung seperti dakwah Islam, serta pembangunanan masyarakat dalam lingkungan seolah sehingga kegiatan ini dapat terwujudkan seluruh rukun Islam dan syiarnya, metode pendidikan dan pengajarannya, serta etika dalam kehidupan peserta didik secara individu dan sosial (M. Ma'ruf, 2020 : 145-146).

Sedangkan menurut Fakhurrizi dalam proses pembelajaran untuk memperoleh hasil yang efektif, maka di perlukan pengetahuan mengenai ciri daripada pembelajaran yang efektif yaitu antara lain sebagai berikut:

- 1) Belajar dengan aktif baik mental maupun fisik, adapun Aktif secara mental ditunjukkan dengan mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berpikir kritis. Dan secara fisik, misalnya menyusun intisari, membuat peta dan lain sebagainya.
- 2) Metode yang memiliki variasi, sehingga dapat dengan mudah memikat perhatian peserta didik dan kelas menjadi lebih hidup.
- 3) Motivasi guru dalam pembelajaran di kelas, semakin aktif guru memberikan motivasi maka akan mendorong peserta didik untuk tekun dalam belajar.
- 4) Suasana demokrasi di sekolah, yakni dengan membentuk lingkungan yang baik dengan saling menghormati, dapat

memahami kebutuhan peserta didik, tenggang rasa, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar lebih mandiri, dan menghargai suatu pendapat dari orang lain.

- 5) Pelajaran yang ada di sekolah perlu dikaitkan dengan kehidupan yang nyata atau sehari-hari.
- 6) Interaksi di sekolah perlu dihubungkan dengan membiarkan peserta didik bereksplor mencari sendiri, sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada setiap pekerjaan serta lebih menumbuhkan rasa percaya diri sehingga peserta didik tidak mudah bergantung dengan orang lain.
- 7) Pemberian remedial, dan diagnose dalam kesulitan belajar yang dihadapi, mencari berbagai faktor penyebabnya dan memberikan remedial sebagai bahan perbaikannya (Fakhrurrazi, 2018 : 87-88).

d. Komponen Pembelajaran PAI

Komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen memiliki fungsi masing-masing dalam setiap peranannya dalam proses pembelajaran (Rusman, 2017 : 88).

Menurut Unang Wahidin (2018: 231) yang menyebutkan bahwa komponen sistem pembelajaran antara lain yaitu (1) Tujuan pendidikan dan pembelajaran; (2) Perencanaan pembelajaran; (3) Peserta didik; (4) Guru; (5) Media pembelajaran; dan (6) Evaluasi pembelajaran. Guru PAI dan budi pekerti di dalam interaksi edukatif dituntut untuk mampu mengelola komponen-komponen sistem pembelajaran tersebut.

Adapun menurut Sanjaya komponen pembelajaran yaitu ada tujuan pembelajaran, materi atau isi, metode pembelajaran, media yang digunakan serta evaluasi (Sanjaya, 2010 : 59).

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pembelajaran, akan dibawa kemana peserta didik, apa yang harus dimiliki peserta didik, itu semua tergantung kepada tujuan yang ingin dicapai (Sanjaya, 2010 : 59)

Kegiatan pengajaran yang dilakukan pendidik dan peserta didik tentunya memiliki tujuan, maka seluruh aktivitas yang dilakukan seharusnya dapat mengarahkan agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Oleh karenanya dalam merumuskan tujuan hendaknya yang harus dilaksanakan adalah merencanakan atau merancang sebuah program pembelajaran (Sanjaya, 2010 : 63).

2) Isi/materi

Isi Materi atau isi adalah komponen penting dalam pembelajaran adalah sistem yang inti atau penting dalam terlaksananya proses pembelajaran (Sanjaya, 2010 : 60)

Adapun materi PAI dan budi pekerti di kelas VII terdapat 13 BAB pembahasan yaitu :

- (a) Bab 1 lebih dekat dengan Allah SWT, yang sangat indah namanya.
- (b) Bab 2 hidup tenang dengan kejujuran, amanah, dan istiqamah.
- (c) Bab 3 semua bersih, hidup jadi nyaman

- (d) Bab 4 indahny kebersamaan dengan shalat berjamaah.
- (e) Bab 5 selamat datang wahai nabiku kekasih allah swt.
- (f) Bab 6 dengan ilmu pengetahuan semua menjadi lebih mudah.
- (g) Bab 7 ingin meneladani ketaatan malaikat-malaikat allah swt.
- (h) Bab 8 berempati itu mudah, menghormati itu indah.
- (i) Bab 9 memupuk rasa persatuan pada hari yang kita tunggu.
- (j) Bab 10 islam memberikan kemudahan melalui shalat jama' dan qashar.
- (k) Bab 11 hijrah ke madinah, sebuah kisah yang membanggakan.
- (l) Bab 12 al- khulafa'u ar-rasyiddin, penerus perjuangan nabi muhammad saw.
- (m) Bab 13 hidup menjadi lebih damai dengan ikhlas, sabar, dan pemaaf. (Muhammad, Ahsan, dkk, 2017)

3) Metode atau strategi pembelajaran

Strategi merupakan komponen ketiga yang memiliki fungsi dalam menentukan kesuksesan, dalam komponen ini juga merupakan penentu pencapaian tujuannya (Sanjaya, 2010 :60).

Dalam buku Syahraini Tambak (2014) terdapat penjelasan mengenai 6 metode komulatif, yaitu sebagai berikut :

- a) Metode ceramah
- b) Metode drill
- c) Metode bercerita
- d) Metode diskusi
- e) Metode cooperative learning
- f) Metode Tanya jawab (Syahraini, Tambak, 2014).

4) Alat dan sumber

Alat dan sumber ini memiliki fungsi yaitu menjadi alat bantu, dan mempunyai peranan yang amat penting. Kemajuan sebuah teknologi saat ini memberikan kemudahan kepada peserta didik ingin belajar dimana dan kapan saja, dengan menggunakan hasil-hasil teknologi belajar (Sanjaya, 2010 : 60).

Adapun jenis media belajar ada beberapa diantaranya yaitu (a) Media visual grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik dan sejenisnya, (b) Media audio seperti radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya, (c) Projected still media seperti *slinder*, *over head project (OHP)*, *in Focus* dan sejenisnya, (d) Project motion media, film, televise, video (VCD, DVD, VTR) komputer dan jenisnya. (Kurniasih & Sani, 2017 : 20)

5) Evaluasi pembelajaran Pendidikan agama islam

Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem proses pembelajaran. Evaluasi bukan hanya berfungsi sebagai sarana untuk melihat dan mengetahui keberhasilan peserta didik saja, akan tetapi juga dapat melihat kekurangan dalam pemanfaatan dari berbagai komponen pembelajaran sistem pembelajaran (Sanjaya, 2010 : 61).

Adapun Menurut Lia Mega Sari (2018 : 221-224) adapun sistem evaluasi yang telah diterapkan dalam pendidikan agama islam yaitu berdasarkan kepada evaluasi yang telah Allah sebutkan dalam Al-Qur'an dan sunnah dalam perjalanannya. Secara garis besar sistem evaluasi pendidikan Islam yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

- a) Evaluasi dalam pendidikan Islam memiliki tujuan yaitu sebagai ujian keimanan hamba.
- b) Mengetahui sejauh mana hasil penerimaan wahyu seorang hamba terhadap ajaran rasulullah.
- c) Untuk menentukan tingkat keimanan seseorang.
- d) Hasil evaluasi ditetapkan sebagai penyampaian kabar gembira terhadap orang yang melakukan kebaikan, dan memberikan balasan terhadap orang yang melakukan keburukan.
- e) Evaluasi dilaksanakan tidak memandang tampilan atau status seseorang tetapi lebih kepada keseriusan pada perilakunya.
- f) Evaluasi dilaksanakan dengan adil tanpa hubungkan dengan permasalahan pribadi yang sedang dihadapi baik dari pihak yang mengevaluasi dan yang dievaluasi.

Sasaran dari evaluasi pendidikan Islam secara garis besarnya meliputi empat kemampuan dasar peserta didik yaitu:

- a) Sikap dan pengalaman terhadap arti hubungan pribadi dengan tuhan.
- b) Sikap dan pengalaman terhadap arti hubungan pribadi dengan masyarakat.
- c) Sikap dan pengalaman terhadap arti hubungan pribadi dengan alam sekitarnya.
- d) Sikap dan pandangannya terhadap diri sendiri selaku hamba Allah dan selaku anggota masyarakat serta selaku kholifah di muka bumi.

e. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Menurut Kurniasih & Sani (2017 : 31) Pembelajaran Pendidikan agama Islam akan berjalan secara efektif jika dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dan sesuai dengan indikator pencapaian. Adapun beberapa langkah atau tahapan yang dilakukan diantaranya yaitu:

1) Pendahuluan

Menurut Kurniasih & Sani (2017 : 31) tujuan dari pendahuluan yaitu untuk mempersiapkan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Antara guru dan siswa harus saling mengenal terlebih dahulu agar dapat menimbulkan keakraban diantara keduanya. Adapun unsur pembelajaran dari kegiatan pendahuluan menurut Kurniasih & Sani yaitu sebagai berikut :

- a) Pertemuan pertama, dimana pendidik mengenalkan diri pada peserta didik, dengan cara memberikan ucapan salam dilanjutkan perkenalan nama pendidik, alamatnya, pendidikan terakhir dan tugas pokoknya di sekolah.
- b) Setiap peserta didik memperkenalkan dirinya masing-masing dengan menyebutkan salam yang utama, namanya, alamatnya dan alasan mereka memilih belajar di sekolah ini.
- c) Peserta didik menceritakan atau menggambarkan keadaan mereka.
- d) Pada tahapan pembelajaran berikutnya pendidik hanya melakukan absensi dalam kehadiran peserta didik.

- e) Pendidik mengulas/mengulang secara ringkas pelajaran sebelumnya jika dibutuhkan, selanjutnya pendidik memberikan presepsi terhadap materi pelajaran yang akan diberikan. Hal ini memiliki fungsi untuk membuka cakrawala dan pengetahuan peserta didik terhadap materi yang akan di terimanya atau dipelajari.
- f) Pendidik menjelaskan tentang KD atau kompetensi dasar yang akan dicapai pada materi pelajaran tersebut.
- g) Peserta didik diminta untuk mendengarkan pendidik mengenai cakupan dalam materi dan susunan kegiatan apa saja yang akan dipelajari pada proses pembelajaran saat itu (Kurniasih & Sani, 2017 : 32).

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti ini merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Maka proses dalam kegiatan inti terdapat berbagai macam, dan akan amat baik dilaksanakan dengan berbagai cara yang memiliki sifat interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi agar semua bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik dapat tersalurkan secara baik (Kurniasih & Sani, 2017 : 34).

Menurut Kurniasih & Sani permendikbud nomor 81 tahun 2013 lampiran IV tentang pedoman umum pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar yaitu antara lain sebagai berikut :

- a) Mengamati yaitu dengan aktifitas belajar antara lain membaca, mendengarkan, menyimak dan melihat (tanpa ataupun dengan alat)
 - b) Menanya yaitu dengan aktifitas belajar misalnya mengajukan sebuah pertanyaan mengenai materi yang belum dipahami atau kegiatan bertanya untuk informasi tambahan.
 - c) Mengumpulkan informasi yaitu dengan melakukan pembelajaran, kegiatan eksperimen, kegiatan membaca dari sumber lain, dan kegiatan mengamati sebuah objek.
 - d) Mengasosiasi yaitu mengumpulkan berbagai hasil dari kegiatan yang dilakukan
 - e) Mengkomunikasikan yaitu menginformasikan atau menyampaikan hasil dari pengamatan dari kesimpulan berdasarkan analisis baik secara lisan ataupun tertulis maupun media yang lainnya (Kurniasih & Sani, 2017 : 35-39).
- 3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini, bersama-sama pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan rangkuman pelajaran, melaksanakan penilaian dan refleksi terhadap suatu kegiatan yang telah dilakukan secara terus menerus dan terprogram, sehingga memberikan umpan balik pada prosesnya dan hasil dari pembelajaran tersebut, merancang kegiatan untuk tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, atau program pengayaan, ataupun layanan konseling dan juga pemberian tugas, baik itu tugas secara individu atau tugas kelompok sesuai hasil belajar peserta didik, dan penyampaian perencanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya (Kurniasih dan Sani, 2017 :57).

Menurut Kurniasih & Sani adapun langkah yang dilakukan pada kegiatan penutup ini dijelaskan sebagai berikut:

- a) Secara bersama peserta didik dan pendidik memberi kesimpulan pada materi pembelajaran yang telah diselesaikan.
- b) Secara bersama peserta didik dan pendidik mengidentifikasi manfaat dari materi yang dipelajarinya.
- c) Secara bersama peserta didik dan pendidik mengidentifikasi nilai positif yang di dapat dari materi pembelajaran tersebut.
- d) Peserta didik mendengar apa yang disampaikan pendidik sebagai umpan balik dari proses belajar dan hasil belajar.
- e) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari pendidik mengenai tugas yang akan diberikan oleh guru dan keharusan mengajarkannya.
- f) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari pendidik mengenai kejelasan materi di pertemuan berikutnya (Kurniasih & Sani, 2017 : 57-58).

Kegiatan penutup dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap kompetensi yang diterapkan. Dari kompetensi yang sudah direncanakan dan dibuat tersebut maka diimplementasikan dalam pelaksanaannya, Sehingga dalam proses pembelajaran nantinya akan mencapai tujuan pembelajaran dan berjalan dengan baik, jika pembelajaran dapat diterapkan dengan baik maka tujuan pembelajaran akan tercapai.

2. Perilaku Keagamaan Peserta Didik

a. Pengertian Perilaku Keagamaan Peserta didik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perilaku merupakan suatu tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan (Suharso & Ana Retnoningsing, 2017 : 374).

Menurut Carolina yang dikutip Siska Fitri Yani mengemukakan bahwa perilaku adalah tingkah laku atau perwujudan gerakan-gerakan yang nampak dari individu pada saat berinteraksi dengan lingkungan (Siska Fitri Yanti, 2017: 5).

Perilaku merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang guna merespon suatu hal dan kemudian menjadikan kebiasaan dikarenakan adanya nilai yang diyakini. Perilaku pada diri seseorang tidak akan pernah muncul begitu saja, akan tetapi adanya dorongan untuk melaksanakannya dalam mencapai suatu tujuan (Yunita & Mahli, 2021:58).

Menurut Ramayulis yang dikutip Nur Fitri perilaku merupakan sembarang respon yang mungkin berupa reaksi, tanggapan, jawaban atau balasan yang dilakukan oleh organisme, dan tingkah secara khusus tingkah laku juga bisa berarti suatu perbuatan atau aktifitas (Nur Fitri, 2021 : 22)

Berdasarkan pengertian perilaku diatas dapat disimpulkan perilaku merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar melalui respon rangsangan dari lingkungan sekitarnya. Perilaku merupakan persoalan penting dalam kehidupan manusia, namun dalam pelaksanaan ini peneliti hanya mengkaji tentang perilaku Keagamaan peserta didik.

Sedangkan perilaku keagamaan menurut Khoirudin Zuhri (2017 : 107) merupakan sikap mental seseorang yang tercermin melalui kenyataannya serta berlandaskan pada nilai agama. Seseorang yang memiliki perilaku keagamaan yang baik akan mampu dengan sungguh-sungguh menjalankan perintah Allah dan juga berusaha jauhi larangan Allah didalam kehidupannya.

Sedangkan perilaku keagamaan menurut Abdul Aziz Ahyadi yang dikutip Sandi Pratama, dkk (2019 : 339) adalah tingkah laku pernyataan atau ekspresi kehidupan kejiwaan manusia yang dapat diukur, dihitung dan dipelajari yang diwujudkan dalam bentuk kata-kata, perbuatan atau tindakan jasmaniah yang berkaitan dengan pengalaman ajaran agama Islam.

Menurut Fauzi & Mujibudda'wah yang dikutip Khusminatun & Makhful (2020 : 120) Perilaku keagamaan adalah semua tindakan, atau perbuatan, atau ucapan seseorang, sedangkan perbuatannya ataupun tindakannya ataupun ucapannya ada kaitannya dengan agama, semua dilakukan berdasarkan kepercayaan kepada Allah dengan bentuk ajaran, kebaktian dan kewajiban yang saling berhubungan dengan kepercayaan.

Perilaku keagamaan adalah sebuah tindakan maupun perbuatan yang berlandaskan nilai agama Islam pada seseorang dimana dalam kehidupan sehari-harinya tidak terlepas daripada kegiatan yang berkaitan dengan agama yang diyakini agar tidak terjadi kekacauan didalam kehidupannya (Pahron Setiawan, dkk, 2020 : 75).

Berdasarkan pengertian mengenai perilaku keagamaan, maka penulis menyimpulkan bahwa perilaku keagamaan merupakan segala tingkah laku maupun sebuah tindakan yang dilakukan seseorang yang didasari oleh nilai-nilai keagamaan.

Peserta didik merupakan makhluk individu yang mana masing-masing mempunyai perbedaan yang khas, seperti perbedaan intelegensi, minat bakat, hobi, tingkah laku maupun sikap, mereka berbeda pula dalam hal latar belakang kebudayaan, sosial, ekonomi, dan keadaan orang tuanya. (Endang Komara, 2014:34)

Menurut Mohamad Mustari yang di kutip Askhabul Kirom menyebutkan peserta didik adalah orang atau individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya (Askhabul Kirom, 2017 : 75)

Peserta didik dalam dunia pendidikan Islam merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religious dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak, penyebutan peserta didik ini juga mengisyaratkan bahwa lembaga pendidikan tidak hanya sekolah dengan pendidikan formal saja melainkan juga mencakup lembaga pendidikan nonformal seperti majelis taklim, paguyuban, dan sebagainya. (Abuddin Nata, 2010:173)

Uraian diatas menjelaskan mengenai pengertian peserta didik, maka peserta didik merupakan seseorang individu yang sedang mengikuti proses pembelajaran guna memperoleh kemampuan seperti bakat, minat maupun tingkah laku serta dapat berkembang dengan baik sesuai dengan apa yang telah ajarkan oleh pendidik.

Berdasarkan penjelasan mengenai perilaku, keagamaan dan peserta didik diatas maka yang dimaksud perilaku keagamaan peserta didik yaitu tindakan atau perbuatan peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan menyangkut kepercayaan seseorang dalam menjalani kehidupannya.

b. Indikator-Indikator Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Menurut Glock & Stark sebagaimana yang dikutip oleh Djamudin ancok & Fuat Nasori Suroso (2011:77) menjelaskan bahwa agama adalah sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semua itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi (*ultimate meaning*). Ada lima dimensi agama yaitu:

- 1) Dimensi keyakinan
- 2) Dimensi praktik agama
- 3) Dimensi pengalaman
- 4) Dimensi pengetahuan agama
- 5) Dimensi pengamalan

Dari berbagai uraian mengenai macam-macam dimensi diatas, maka untuk melihat perilaku keagamaan peserta didik bukan hanya dilihat dari satu atau dua dimensi saja, akan tetapi juga harus memperhatikan segala dimensi, adapun indikator dari setiap dimensinya yaitu sebagai berikut :

1) Dimensi keyakinan

Dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Isi dari dimensi ini yaitu menyangkut keimanan tentang Allah, para malaikat, Nabi/Rasul, kitab-kitab Allah, surga dan neraka, serta qadha dan qadar.

2) Dimensi praktik ibadah

Dimensi peribadatan atau praktek agama atau syariah menunjuk pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan ritual sebagaimana yang diperintahkan dan dianjurkan oleh agama. Isi dari dimensi ini yaitu menyangkut pelaksanaan shalat, puasa, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, do'a, zikir.

3) Dimensi pengalaman

Dimensi pengalaman atau penghayatan adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengamalan, dan peribadatan. Isi dari dimensi ini yaitu perasaan dekat/akrab dengan Allah, perasaan doa-

doanya sering terkabul, perasaan tenteram dan bahagia karena menuhankan Allah, perasaan bertawakkal (pasrah diri secara positif) kepada Allah, perasaan khusyuk ketika melaksanakan shalat atau berdoa, perasaan bergetar ketika mendengarkan adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

4) Dimensi pengetahuan agama

Dimensi pengetahuan agama menunjukkan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran agamanya, adapun isi dari dimensi ini yaitu suka mendengarkan ceramah keagamaan, mengikuti kegiatan keagamaan, membaca buku agama Islam, dan tertarik mengikuti diskusi keagamaan.

5) Dimensi pengamalan

Dimensi pengamalan atau akhlak menunjuk pada seberapa tingkatam muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran agamanya, yaitu bagaimana seseorang berinteraksi dengan dunianya terutama dengan manusia lain. Isi dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, bederma, mempererat tali silaturahmi, menghormati yang lebih tua, memaafkan, menjaga amanah, berlaku jujur, berpakaian sesuai syariat, tidak mencuri, tidak menipu, tidak minum-minuman yang memabukkan, mematuhi norma-norma Islam dalam berperilaku. (Djamaludin Ancok & Fuat Nashori, 2011 : 80-82)

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Menurut Pahron Setiawan, dkk (2020 : 27) Perilaku keagamaan merupakan bagian dari keagamaan seseorang, adapun terbentuknya perilaku keagamaan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu diantaranya faktor intern dan faktor ekstren.

1) Faktor Intern

Menurut Pahron Setiawan, dkk (2020 : 27) faktor internal atau bisa disebut juga faktor bawaan adalah segala sesuatu yang sudah ada sejak lahir dan pada umumnya merupakan pengaruh keturunan yang baik sifat yang dimiliki orang tuanya, atau kombinasi antara kedua faktor internal yang mempengaruhi perkembangan seseorang diantaranya sebagai berikut :

a) Pengalaman Pribadi.

Pengalaman pribadi yang direkam seseorang sejak lahir adalah pengalaman beragama, maka untuk pembentukan sikap dan perilaku keagamaan biasanya ditanamkan sedini mungkin dalam kandungan. Apa yang sudah dan yang akan dialami seseorang akan memberikan penghayatan sebagai stimulus sosial sehingga mempengaruhi diri seseorang.

b) Pengaruh Emosi

Emosi merupakan keadaan yang mempengaruhi dan menyertai kesesuaian dalam diri seseorang, keadaan yang demikian dapat menggerakkan mental dan fisik bagi individu dan bisa dilihat dengan tingkah laku luar, emosi merupakan warna efektif yang menyertai sikap keadaan atau perilaku seseorang. Misalnya gembira, bahagia, putus asa, terkejut, benci.

Hal ini didukung oleh Zakiah Daradjat yang dikutip Pahron Setiawan, dkk (2020 : 27) yang menyatakan bahwa emosi memegang peranan penting dalam sikap dan tindakan seseorang. Lebih ditegaskan bahwa sungguh pengaruh perasaan jauh lebih besar daripada logika.

2) Faktor Ekstren

Menurut Pahron Setiawan, dkk (2020 : 28) Faktor ekstren yaitu semua yang ada di luar pribadi yang memiliki pengaruh terhadap perkembangan pribadi dan juga keagamaan seseorang. Adapun berbagai faktor tersebut meliputi sekitar yaitu orang terdekat. Terkait dengan faktor internal, biasanya sifat dan sikap yang ditimbulkan dari masalah sosial adalah sikap seperti malas bekerja tidak mempunyai kepedulian dan empati, tidak memindahkan peraturan, mudah menyerah, adapun faktor ekstren diantaranya adalah sebagai berikut :

a) Lingkungan Keluarga

Menurut Zakiah Darajat yang dikutip Pahron Setiawan, dkk (2020 : 28) Pengaruh keluarga ini memiliki peranan yang sangat besar terhadap tingkah laku anggota, karenanya lingkungan menjadi pendidikan yang utama bagi anggotanya. Situasi pendidikan dalam keluarga dapat terwujud secara baik apabila adanya pergaulan dan hubungan yang saling mempengaruhi dengan cara timbal balik antara orang tua dan anak.

b) Lingkungan Sekolah

Menurut Fakhriza yang dikutip Menurut Zakiah Darajat yang dikutip Pahron Setiawan, dkk (2020) sekolah merupakan lingkungan pembelajaran yang di atur sesuai dengan kurikulum. Sehingga dengan sistem tersebut anak akan memperoleh pengetahuan yang bertingkat secara terus menerus. Dalam pengetahuan agama dalam sekolah, anak diajarkan tentang Al-Qur'an hadits, fiqh sejarah Islam, aqidah dan akhlak yang semuanya terangkut dalam pendidikan agama Islam (Pahron Setiawan, dkk, 2020 : 28).

Sekolah merupakan tempat lingkungan yang dapat memberikan suatu pengaruh kepribadian peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan, dimana peraturan yang berlaku sesuai pada tujuan kurikulum yang akan dicapai, bimbingan pengajaran dan latihan kepada muridnya, agar mereka dapat berkembang secara optimis sesuai potensi yang mereka miliki, secara menyeluruh baik berhubungan tentang psikis, fisik, sosial maupun moral spriritual.

c) Lingkungan Masyarakat

Menurut Fakhriza yang dikutip Pahron Setiawan, dkk (2020 : 29) Lingkungan masyarakat sangat penting untuk pemembetulan prilaku peserta didik, karena didalam masyarakat juga berkembang berbagai organisasi sosial, kebudayaan ekonomi, agama dan lain-lain.

Lingkungan masyarakat tidak kalah pentingnya dalam pembentukan pribadi manusia karena dalam masyarakat berkembang berbagai lembaga atau organisasi, baik lembaga ekonomi, sosial, budaya dan juga lembaga agama yang mempengaruhi arah perkembangan hidup, khususnya menyangkut sikap dan tingkah laku.

d) Media Komunikasi yang Membawa Misi Agama

Menurut W.A Gerungan yang dikutip Pahron Setiawan, dkk (2020 : 30) faktor yang mempengaruhi perubahan perilaku seseorang salah satunya yaitu interaksi di luar kelompok. Maksudnya interaksi tersebut merupakan interaksi dengan sebuah kebudayaan manusia yang sampai kepadanya melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, buku dan lain sebagainya.

Demikian media masa merupakan alat komunikasi yang memiliki pengaruh yang besar dalam proses pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Penyampaian informasi merupakan tugas pokok, media masa memberikan pesan yang isinya sugestif sehingga dapat mengarahkan pendapat orang. Adapun informasi tersebut haruslah memberikan landasan yang kognitif baru untuk dapat terbentuknya perilaku yang baik. Apabila pesan yang di dapat tertanam kuat dalam diri maka dapat memberikan sikap afektif untuk menilai hal-hal sehingga dapat terbentuknya sikap tertentu.

e) Kewibawaan Seseorang

Menurut Hafi Ansyori yang dikutip Pahron Setiawan, dkk (2020 : 30) kewibawaan seseorang adalah otoritas serta berprestasi yang tinggi dalam lingkungan masyarakat seperti para pemimpin baik seorang pejabat ataupun ulama. Dari kewibawaan mereka itu akan muncul ketertarikan, sugesti dan imitasi oleh masyarakat, sehingga dakwah yang disampaikan orang tersebut dapat diterima oleh masyarakat secara cepat dan penuh keyakinan.

Dengan demikian, seseorang dianggap penting akan memberikan suatu pengaruh bagi perilaku seseorang dan akan banyak mempengaruhi pembentukan sikap seseorang terhadap sesuatu.

f) Pengaruh Budaya

Menurut Abdul Rahman yang dikutip Pahron Setiawan, dkk (2020 : 29) Islam mencakup semua aspek kehidupan manusia, dan tidak akan dipisahkan oleh suatu alasan bahwa agama adalah agama, budaya adalah budaya dan seni adalah seni yang berdiri sendiri. Seluruh produk dan budaya yang berasal dari ajaran Islam akan mengacu kepada nilai-nilai Islam, sehingga umat manusia tidak akan merasa terdzalimi atau memberikan dampak yang negatif karena merasa jauh dari nilai-nilai agama yang secara cepat atau lambat memberikan kemudahan dalam hidup seseorang.

Adapun menurut Hermiyanti yang dikutip Khusminatun, Makhful (2020 : 121) Proses pembentukan serta perubahan perilaku keagamaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri maupun yang berasal dari luar dirinya. Perilaku keagamaan memiliki 2 faktor, yaitu antara lain sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Menurut Jalaluddin dalam (Pambudi, 2019) yang dikutip Khusminatun, Makhful (2020 : 121) faktor internal yang mempengaruhi perilaku keagamaan anak salah satunya yaitu Minat, yang artinya kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu obyek yang dilakukannya, maka ia akan berhasil dalam aktifitasnya karena yang dilakukan dengan perasaan senang dan tanpa paksaan.

2) Faktor Eksternal

Potensi dalam beragama mempunyai kecenderungan untuk berkembang, adapun faktor pendukung berkembangnya potensi beragama yaitu dari keluarga, lingkungan dan sekolah yang dapat memberi suatu bimbingan, pengajaran serta contoh.

a) Lingkungan keluarga

Menurut Faiz dalam Khusminatun, Makhful (2020 : 121) orangtua memiliki pengaruh yang penting dalam pembentukan jiwa keagamaan anak. Melalui peran orang tua dan hubungan yang baik antara orang tua dan anak dalam proses pendidikan, maka kesadaran beragama dapat berkembang melalui peran keluarga dalam memengaruhi dan menanamkannya kepada anak. Dimana orang tualah yang bertanggung jawab dalam membentuk perilaku keagamaan anak.

b) Lingkungan sekolah

Menurut Pambudi, (2019) yang dikutip Khusminatun, Makhful (2020 : 122) Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan formal dimana mempunyai program yang terstruktur dalam melaksanakan sebuah bimbingan, pengajaran, dan pelatihan kepada masyarakat guna mereka dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dalam kaitannya dengan usaha mengembangkan fitrah beragama pada masyarakat, maka sekolah khususnya guru memiliki peran yang penting dalam mengembangkan sebuah wawasan pemahaman, pembiasaan pengamalan ibadah atau akhlak mulia serta sikap apresiatif kepada ajaran agama Islam.

Di dalam lingkungan sekolah faktor yang potensial untuk mendidik serta mengembangkan ajaran agama Islam bagi peserta didik terutama melalui mata pelajaran agama Islam dan dapat terbiasa dengan suasana keagamaan melalui berbagai aktivitas keagamaan dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari bisa meningkatkan kesadaran beragama.

c) Lingkungan masyarakat

Menurut Pambudi yang dikutip Khusminatun, Makhful (2020 : 122) individu akan melakukan interaksi sosial baik dengan teman sebayanya ataupun anggota masyarakat lainnya. Jika pergaulan teman atau anggota masyarakatnya menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai ajaran Islam maka

masyarakat remajapun akan berakhlak baik, namun sebaliknya apabila teman atau anggota masyarakatnya menampilkan perilaku yang kurang baik maka masyarakat akan cenderung terpengaruh untuk mencontoh perilaku tersebut. Hal tersebut akan terjadi apabila masyarakat kurang mendapatkan bimbingan agama dalam keluarganya.

d. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Menurut Irham yang dikutip Sandi Pratama, dkk (2019: 333) yang menyebutkan pendidikan agama di sekolah pada dasarnya yaitu membina sikap dan perilaku keagamaan peserta didik, terutama pada aspek pemahaman agama. Dalam hal ini, yang diutamakan ialah pendidikan agama Islam bukan hanya sekedar pengetahuan tetapi mampu mempraktekkan yang diketahui, setelah itu diajarkan di sekolah, dan mengutamakan ilmu agama atau menjalani hidup atas dasar ajaran agamanya.

Menurut Majid (2012 : 139) dijelaskan bahwa pendidikan Islam berupaya untuk dapat membentuk manusia yang berkepribadian baik dan kuat atau berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.

Menurut Mujib yang dikutip Wilujeng Rahayu, (2019 : 44) Misi utama Rasulullah Saw adalah memperbaiki akhlak umatnya. Oleh karenanya beliau senantiasa mengajarkan uswatun khazanah atau contoh suri tauladan yang baik dalam perbuatan atau akhlak seorang Nabi Saw.

Sebagaimana dalam firman Allah dalam Q.S Al-Ahzab ayat 21 yang artinya : “ *sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmad Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah*”. Dalam konteks pendidikan Islam, ayat diatas mempunyai dua isyarat yaitu : (1) tujuan utama pendidikan yang mulia dan terpuji, (2) dalam proses pendidikan beliau menyempurnakan akhlak.

Demikian sesuai pada tujuan pendidikan agama Islam yaitu guna menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dengan memberikan dan memupuk pengetahuan, penghayatan, pengalaman, serta pengamalan terhadap peserta didik mengenai agama Islam sehingga menjadikan manusia yang muslimin dan akan terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta guna melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Dengan adanya tujuan pendidikan agama Islam maka dapat dijadikan acuan bagi para pendidik untuk melaksanakan kurikulum secara maksimal. Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa dalam pendidikan agama Islam, masalah akhlak harus diutamakan. Hal ini, dikarenakan pendidikan Islam menuntut seorang pendidik untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berkepribadian dan berakhlak baik.

Pembelajaran PAI adalah sebuah kegiatan yang terencana oleh guru untuk peserta didik dengan mengkondisikan agar dapat belajar dengan baik, sehingga dapat berjalan dengan baik sesuai tujuan

pembelajaran dengan kerangka pembinaan keagamaan peserta didik yang akan menimbulkan sikap religius dan dapat dipahami sebagai tindakan yang disadari atas dasar keimanannya berdasarkan Al-Qur'an, Hadist dan Ijtihad ulama'.

Manusia memiliki kewajiban yang menjadi bagian terpenting dalam kehidupannya yaitu kewajiban terhadap Allah SWT, sebagai penciptanya. Hubungan manusia dan Allah SWT adalah hubungan hamba dan penciptanya. Dalam surah Al-Ikhlâs ayat 1-2 yang berbunyi:

فَلَنُحْيِيَنَّكَ حَيَاةً نَّاعِبَةً (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢)

Artinya : *“Katakanlah, ia Allah yang Maha Esa, Allah lah tempat sekalian makhluk bergantung”*. (Q. S. Al- Ikhlas : 1-2)

Berdasarkan ayat diatas, bahwa manusia adalah makhluk yang sangat bergantung kepada Tuhannya, membangun dan menjaga hubungan pada Allah menjadikan manusia tidak melakukan kejahatan serta dapat mengendalikan perilaku yang buruk terhadap dirinya sendiri, lingkungan maupun masyarakat. pemeliharaan hubungan dengan Allah SWT.

Dengan demikian pendidikan agama Islam menjadi sangat penting dan dibutuhkan untuk mengatasi serta sebagai penyeimbang bagi perkembangan iptek, selain pendidikan agama Islam di sekolah, faktor intern dan ekstern peserta didik juga mempengaruhi dalam pembentukan perilaku keagamaan. Pendidikan agama Islam dibutuhkan dalam pembentukan akhlak seseorang sejak dini, mengingat remaja merupakan generasi penerus bangsa yang ditangannya ada sebuah harapan dan berperan aktif untuk membangun dan memajukan bangsa.

B. Konsep Operasional

a) Pembelajaran PAI

Menurut Yusuf Ahmad & Siti Nurjannah (2016 : 7) pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik Pendidikan Agama Islam untuk membelajarkan peserta didik agar dapat tercapai tujuan yang diinginkan, yaitu menjadi manusia yang paripurna atau insan kamil yang terefleksi dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 01 : Konsep Operasional Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

| VARIABEL | DIMENSI | INDIKATOR |
|------------------|-----------------------------|--|
| Pembelajaran PAI | Kegiatan Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memperkenalkan diri pada peserta didik di awal pertemuan • Guru meminta peserta didik untuk memperkenalkan diri masing-masing diawal pertemuan pertama. • Guru meminta peserta didik untuk menceritakan pengalaman atau keadaan diri diawal pertemuan. • Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik disetiap pertemuan. • Guru mengulas kembali pelajaran pada pertemuan sebelumnya. • Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai pada setiap pertemuan • Guru meminta peserta didik untuk menyimak dan mendengarkan materi yang akan disampaikan. |
| | Kegiatan Inti | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan topik dan tema pada pembelajaran PAI • Guru menyampaikan materi yang sesuai dengan topik pembahasan (BAB) pada pelajaran PAI • Guru menyampaikan materi PAI pada |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>Bab 1 Lebih Dekat Dengan Allah SWT, Yang Sangat Indah Nama-Nya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi PAI Bab 2 Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah, Dan Istiqamah. • Guru menyampaikan materi PAI Bab 3 Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman. • Guru menyampaikan materi PAI Bab 4 Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah. • Guru menyampaikan materi PAI Bab 5 Selamat Datang Wahai Nabiku Kekasih Allah SWT. • Guru menyampaikan materi PAI Bab 6 Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah. • Guru menyampaikan materi PAI Bab 7 Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT. • Guru menyampaikan materi PAI Bab 8 Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah. • Guru menyampaikan materi PAI Bab 9 Memupuk Rasa Persatuan Pada Hari Yang Kita Tunggu. • Guru memnyampaikan materi PAI Bab 10 Islam Memberikan Kemudahan Melalui Shalat Jama' dan Qashar. • Guru menyampaikan materi PAI Bab 11 Hijrah Ke Madinah, Sebuah Kisah Yang Membanggakan. • Guru menyampaikan materi PAI Bab 12 Al- Khulafa'u Ar-Rasyiddin, Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW. • Guru menyampaikan materi PAI BAB 13 Hidup Menjadi Lebih Damai Dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf. • Guru menyampaikan materi dengan |
|--|--|---|

| | | |
|--|--------------------------------|---|
| | | <p>cara yang interaktif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk bertukar pendapat pada pelajaran PAI. • Guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran PAI • Guru menggunakan media pembelajaran saat berlangsung pembelajaran PAI • Guru meminta peserta didik untuk mengamati (membaca, mendengarkan dan menyimak) pada pelajaran PAI • Guru meminta peserta didik untuk bertanya tentang pelajaran PAI yang belum dipahami. • Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan informasi yang sudah disimpulkan. |
| | <p>Kegiatan Penutup</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang baru diselesaikan. • Guru dan peserta didik secara bersama-sama mengidentifikasi manfaat materi PAI yang dipelajari. • Guru dan peserta didik secara bersama-sama mengidentifikasi nilai-nilai positif yang diperoleh dari materi pembelajaran • Guru mengajak peserta didik untuk mendengarkan sebagai proses dan hasil belajar • Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru tentang tugas mandiri tidak terstruktur (TMTT) yang harus dikerjakan • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. |

b) Perilaku Keagamaan Peserta Didik

Perilaku keagamaan adalah sebuah tindakan maupun perbuatan yang berlandaskan nilai agama Islam pada seseorang dimana dalam kehidupan sehari-harinya tidak terlepas daripada kegiatan yang berkaitan dengan agama yang diyakini agar tidak terjadi kekacauan didalam kehidupannya (Pahron Setiawan, dkk, 2020 :75).

Tabel 02 : Konsep Operasional Perilaku Keagamaan Peserta Didik

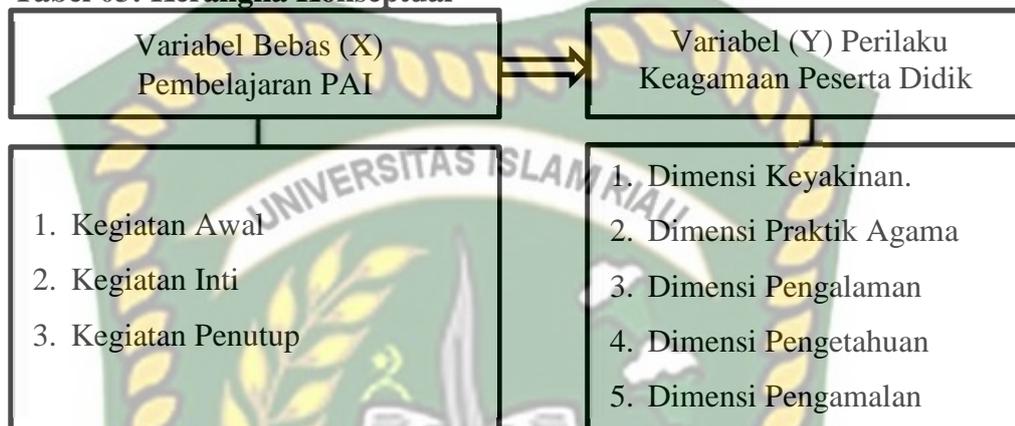
| VARIABEL | DIMENSI | INDIKATOR |
|----------------------------------|--------------------|--|
| Perilaku Keagamaan Peserta Didik | Dimensi Keyakinan | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memiliki keyakinan terhadap Allah. • Peserta didik beriman kepada malaikat. • Peserta didik meyakini para Nabi/Rasul. • Peserta didik meyakini kitab-kitab Allah. • Peserta didik meyakini dan percaya adanya surga dan neraka. • Peserta didik mengimani qadha dan qadhar. |
| | Dimensi Praktik | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik melaksanakan sholat. ▪ Peserta didik melaksanakan puasa. ▪ Peserta didik membaca Al-Qur'an. ▪ Peserta didik setelah melakukan sholat dilanjutkan dengan berdoa ▪ Peserta didik setelah melakukan selesai sholat dilanjutkan dengan berdzikir. |
| | Dimensi Pengalaman | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik percaya bahwa setiap doa yang di minta secara terus menerus akan di dengar dan dikabulkan oleh Allah. • Peserta didik ketika mendengar lantunan ayat suci Al-Qur'an bergetarlah jiwanya. |

| | | |
|--|----------------------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik ketika mendengar adzan bersegera bersiap-siap untuk memenuhi panggilan-Nya. • Peserta didik merasa tenang jiwanya setelah melaksanakan sholat. • Peserta didik bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan. • Peserta didik bertawakal atau berserah diri kepada Allah. |
| | Dimensi Pengetahuan | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik suka mengikuti kajian atau mendengar ceramah keagamaan baik secara langsung ataupun dari Youtube • Peserta didik suka mengikuti kegiatan keagamaan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. • Peserta didik suka membaca buku-buku tentang keagamaan. • Peserta didik tertarik untuk diskusi keagamaan bersama teman. |
| | Dimensi Pengamalan | <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik tergerak hatinya menolong teman yang sedang kesusahan. • Peserta didik dapat bekerjasama. • Peserta didik mempererat tali silaturahmi kepada guru.. • Peserta didik menghormati, menghargai guru dan orang tua • Peserta didik mampu menjaga amanah yang diberikan. • Peserta didik berkata jujur dalam segala tindakan dan perbuatannya. • Peserta didik dalam berpakaian menutup aurat sesuai dengan syari'at agama. • Peserta didik menghindari perbuatan tercela seperti mencuri dan menipu. • Peserta didik mematuhi norma-norma dalam Islam. |

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan paparan indikator diatas dapat digambarkan kerangka konseptualnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 03: Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Menurut sugiyono (2017: 99) hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Terkait dengan penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya yaitu : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau.

E. Penelitian yang Relevan

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang perilaku keagamaan peserta didik diberbagai sekolah di Indonesia. Penelitian Khoirudin Zuhri (2017) yang meneliti tentang korelasi prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa di Madrasah Aliyah Sunan Gunung Jati Gurah Kediri dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan diantaranya yaitu untuk dapat mengetahui prestasi belajar akidah akhlak, perilaku keagamaan siswa, dan untuk menganalisis ada tidaknya hubungan

prestasi belajar akidah akhlak dengan perilaku keagamaan siswa di MA Sunan Gunung Jati Gurah Kediri. Penelitian ini melihat bahwa masih terdapat remaja yang terlibat akan kasus narkoba dan tindakan kriminalitas yang meresahkan orang tua dan masyarakat. Apalagi hal demikian melanda dikalangan pelajar dengan pendidikan di sebuah lembaga formal dimana nilai akhlak telah di tanamkan melalui pendidikan agama Islam salah satunya pelajaran akidah akhlak.

Penelitian Andi Abdul Razak dkk (2019) yang meneliti tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di SMK Kesehatan Samarinda melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini melihat bahwa pendidikan agama islam dinilai masih terkesan berorientasi pada pengajaran agama yang bersifat kognitif dan hafalan, kurang berorientasi pada aspek pengalaman ajaran agama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di SMK Kesehatan Samarinda.

Penelitian Elihami & Abdullah Syahid (2018) yang meneliti tentang penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini melihat bahwa guru dalam menggunakan strategi pembelajaran kurang variatif, guru perlu menciptakan strategi pembelajaran yang baik dan selaras dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan persepsi guru pendidikan agama dalam membentuk kepribadian muslim peserta didik.

Penelitian Putri Rosyidatul Albnia, dkk (2020) yang meneliti tentang pengaruh suasana keagamaan dan kegiatan Rohis Nurul Aulad terhadap perilaku siswa SMA Negeri 2 Samarinda dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa kurang adanya dukungan dari setiap guru

dan warga sekolah lainnya dalam melaksanakan kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya suasana keagamaan dan kegiatan Rohis secara bersama-sama terhadap perilaku siswa di SMA Negeri 2 Samarinda.

Penelitian Zulia Putri, dkk (2020) yang meneliti tentang peran guru pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini melihat permasalahan diantaranya terdapat siswa yang jarang mengucapkan salam jika bertemu dengan guru dan teman sekolah, terdapat siswa yang kurang serius dan tidak mengikuti membaca al-Qur'an ketika proses pembelajaran akan dimulai, terdapat sebahagian siswa yang suka mengeluarkan kata-kata kotor dan berucap kurang sopan, terdapat pihak guru yang belum terlihat perannya sebagai pembimbing, terkesan cuek, terdapat siswa yang tidak sholat dan kurang serius untuk mengikuti sholat zuhur berjama'ah. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk dapat mengetahui peran guru pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya di MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang.

Penelitian Diana Uswatun Hasanah, dkk (2020) yang meneliti tentang pengaruh pendidikan agama islam terhadap perilaku sosial mahasiswa dengan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melihat bahwa sebagian mahasiswa yang tidak mematuhi atau mentaati semua peraturan yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang seperti melanggar tata tertib berbusana, merokok di area kampus, membuang sampah sembarangan dan mencoret-corek sarana dan prasarana yang ada dan berkata tidak sopan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Menurut Suryani dan Hendryadi (2019 : 31) penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau. Yaitu tepatnya di jalan H. Annas Ma'amun. Penelitian ini dilakukan selama tiga (3) bulan mulai dari bulan Januari sampai bulan Maret 2022. Dengan perincian kegiatan berikut ini:

Tabel 04 : Waktu dan Kegiatan Penelitian

| No | Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | |
|----|------------------------------------|---------|---|--|--|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | |
| 1 | Persiapan penelitian | √ | √ | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan data | | | | | √ | √ | √ | | | | | |
| 3 | Pengolahan dan analisis data | | | | | | | | √ | √ | √ | | |
| 4 | Penulisan laporan hasil penelitian | | | | | | | | | | | √ | √ |

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Perilaku Keagamaan Peserta didik dan pembelajaran PAI yang ada di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021 : 126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako berjumlah 134 orang.

Tabel 05: Populasi Penelitian

| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Populasi |
|---------------|-------|-----------|-----------|------------|
| 1 | VII A | 11 | 16 | 27 |
| 2 | VII B | 13 | 14 | 27 |
| 3 | VII C | 13 | 14 | 27 |
| 4 | VII D | 11 | 16 | 27 |
| 5 | VII E | 12 | 14 | 26 |
| Jumlah | | 60 | 74 | 134 |

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2021 : 127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Arikanto (2010 : 112) pengambilan sampel untuk penelitian yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil seluruhnya, dan apabila subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 5-10% atau 15-20% atau lebih. Penulis menggunakan teknik Proportional stratified Random sampling melalui rumus slovin dengan margin eror sebesar 5% dapat dilihat berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran (Kesalahan) ketidakteelitian terhadap pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 0.05 (5%)

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0,0025)}$$

$$n = \frac{134}{1 + 0,335}$$

$$n = \frac{134}{1,335}$$

n = 100,37 digenapkan menjadi 100.

Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang peserta didik.

Untuk mengambil sampel pada setiap kelasnya dalam penelitian ini digunakan teknik *proportionate random sampling*.

$$F_i = \frac{N_i}{n}$$

Kemudian didapat besar sampel percluster

$$n_i = F_i \times n$$

Keterangan :

F_i = Sampling Fraction Cluster

N_i = Banyaknya individu yang ada dalam Cluster

N = Banyaknya populasi seluruhnya

n = Banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

n_i = Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Berikut hasil sampel yang di ambil menggunakan rumus di atas:

Tabel 06 : Sampel Penelitian

| No | Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Populasi | Sampel |
|---------------|-------|-----------|-----------|------------|------------|
| 1 | VII A | 11 | 16 | 27 | 20 |
| 2 | VII B | 13 | 14 | 27 | 20 |
| 3 | VII C | 13 | 14 | 27 | 20 |
| 4 | VII D | 11 | 16 | 27 | 20 |
| 5 | VII E | 12 | 14 | 26 | 20 |
| Jumlah | | 60 | 74 | 134 | 100 |

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner atau Angket menurut Sugiyono (2021 : 199) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan oleh peneliti/ Pengkaji program karena dipandang efektif dan efisien. Angket sangat cocok digunakan untuk responden yang jumlahnya sangat banyak serta wilayah penelitiannya yang luas.

Adapun jumlah butiran soal yang sebarakan kepada responden berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 07 : Instrumen Penelitian

| Variabel | Item |
|---|-----------|
| Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X) | 35 |
| Perilaku Keagamaan (Y) | 30 |
| Jumlah | 65 |

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2021 : 195). Wawancara yang dilakukan oleh penulis yaitu untuk mengetahui permasalahan yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Segala informasi yang penulis dapatkan yaitu

berasal dari guru yang mengajar di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau. Adapun guru yang di wawancarai yaitu : (1) Arin Erna Yuta, S.Pd.I sebagai guru PAI, (2) Juliyati, S.Pd sebagai guru Bahasa Indonesia, (3) Agus Sumarno sebagai guru PJOK, dan (4) Jumiati sebagai guru bahasa Indonesia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut sugiyono (2017: 240), merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Data yang di peroleh dari penelusuran dokumentasi digunakan sebagai dasar pengkajian program yang sudah di laksanakan. Data ini biasanya akurat dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan pengkajian apakah program berjalan sesuai dengan rencana atautkah melenceng dari desain yang telah dirancang pada awal kegiatan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Menurut Burhan Bungin (2013: 175) *Editing* Adalah Kegiatan Yang Dilaksanakan Setalaj Peneliti Selesai menghimpun data di lapangan. kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya bahwa data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan. Oleh karena itu, keadaan tersebut harus diperbaiki melalui editing ini.

2. *Coding*

Menurut Burhan Bungin (2013: 176) *coding* adalah teknik mengklasifikasi data dengan tujuan data yang sudah di edit akan diberi identitas sehingga mempunyai makna tertentu pada saat dianalisis. Pengkodean ini digunakan dengan dua cara yaitu pengkodean frekuensi dan pengkodean lambing. Pengkodean frekuensi dipakai apabila jawaban pada point tertentu mempunyai bobot atau arti frekuensi tertentu. Sedangkan pengkodean lambing, digunakan pada poin yang tidak mempunyai bobot tertentu.

3. *Tabulating*

Menurut Burhan Bungin (2013: 178) tabulasi merupakan bagian akhir dari pengolahan data. Maksud dari tabulasi yaitu memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengukur angka-angka serta menghitungnya. Adapun beberapa jenis tabel yang dapat dipakai dalam penelitian sosial, yaitu tabel data dan tabel kerja. Tabel data adalah tabel yang digunakan untuk mendeskripsikan data agar memudahkan peneliti untuk memahami struktur dari sebuah data. Sedangkan tabel kerja adalah tabel yang digunakan untuk menganalisis data yang tertuang dalam tabel data.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir item pertanyaan yang ada dalam sebuah angket, setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang ada dalam angket ada 5 (lima). Seluruh pertanyaan yang ada dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- b. Setuju (S) : diberi skor 4
- c. Kurang Setuj (KS) : diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

G. Teknik Analisis Data

1. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2017: 125) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

Menurut Riduwan & Sunarto (2017: 80) korelasi *product moment* bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi tiap-tiap pertanyaan itu signifikan, maka dapat dilihat pada table nilai *product moment* atau menggunakan SPSS 22 untuk mengujinya. Untuk dapat menentukan beberapa item dari setiap instrument valid atau tidak valid maka dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu antara lain sebagai berikut :

- a) Dilihat dari pada nilai signifikansinya, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item dinyatakan valid, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Melihat nilai r dari hasil uji validitas, jika nilai $(r) > 0,30$ maka instrument dinyatakan valid, jika nilai $(r) < 0,30$ maka instrument dinyatakan tidak valid (Priyatno Duwi, 2014 : 55)

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Untuk mengetahui bahwa perhitungan/uji reliabilitas harus dilakukan hanya pada pertanyaan yang telah memiliki atau memenuhi uji validitas, apabila tidak memenuhi syarat uji validitas maka tidak perlu diteruskan untuk uji reliabilitas. Untuk melacak konsistensi nilai *alpha* harus > (lebih besar) dari 0,60. Adapun uji reabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan program SPSS 22.

3. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui data yang diambil apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Normalitas data adalah syarat pokok yang wajib dilakukan dalam analisis parametrik. Normalitas data yaitu hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

Dalam uji Normalitas ini digunakan bantuan program SPSS 22 yaitu dengan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Adapun kriterianya apabila nilai signifikan kurang dari 0,05, dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Adapun nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Prayitno, 2014 :69).

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Data yang digunakan dalam Analisis penelitian ini adalah digunakan analisis kuantitatif dengan model guna mengukur pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku peserta didik, untuk pengajuannya dianggap perilaku (Y) dipengaruhi oleh pembelajaran PAI (X) pengajuan hipotesis yang diperoleh oleh regresi linear sederhana melalui pengambilan putusan berdasarkan nilai probabilitas yaitu, jika probabilitas (Sig) > taraf (α), maka H_0 diterima dan jika probabilitas (Sig) < taraf nyata (α) maka H_0 ditolak (Siregar, 2014 : 281)

Adapun pengertian dari Analisis linier sederhana adalah menganalisis hubungan linier satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Adapun data yang dianalisis yaitu menggunakan bantuan program SPSS 22, dan data yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensi statistik deskriptif untuk perihal variabel yang berkaitan dengan adanta min (-) ataupun persen (%). Analisis statistik inferensi digunakan untuk uji hipotesis setelah uji regresi, korelasi person, $p \leq 0,05$.

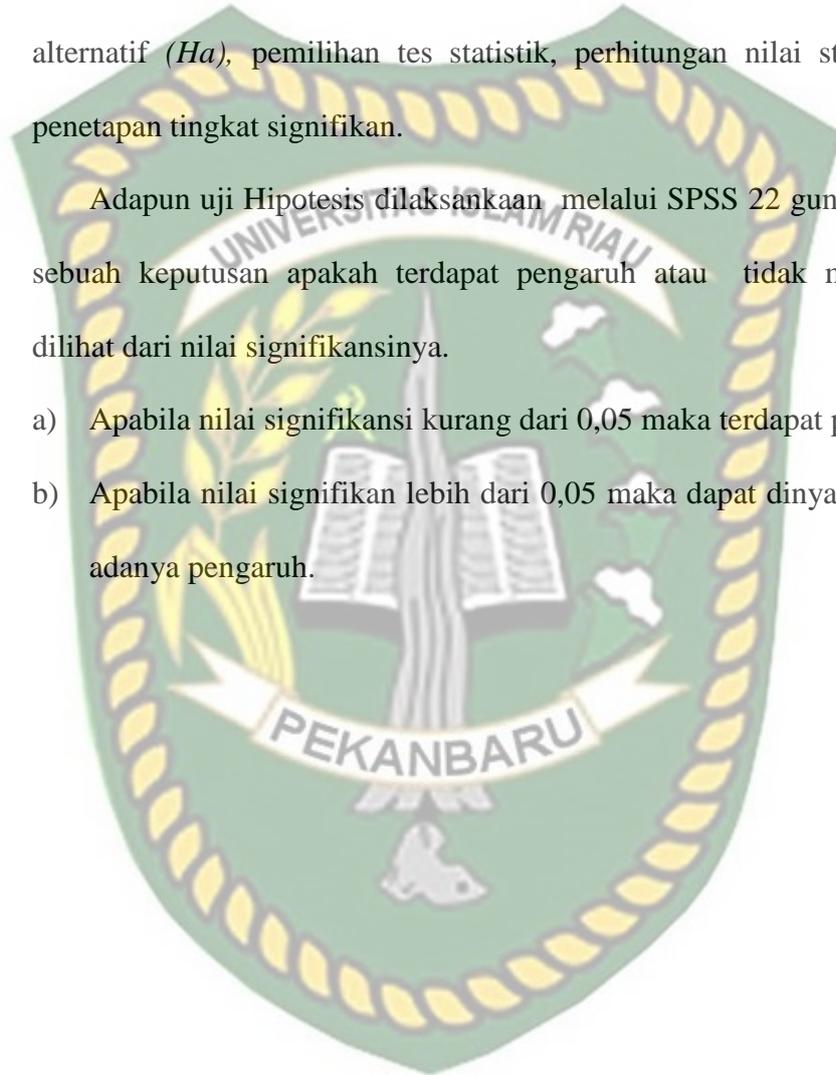
5. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017 : 64) menyatakan bahwanyang dimaksud dengan hipotesis adalah sebagai berikut: “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”.

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik dan penetapan tingkat signifikan.

Adapun uji Hipotesis dilaksanakan melalui SPSS 22 guna membuat sebuah keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya.

- a) Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh,
- b) Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak adanya pengaruh.

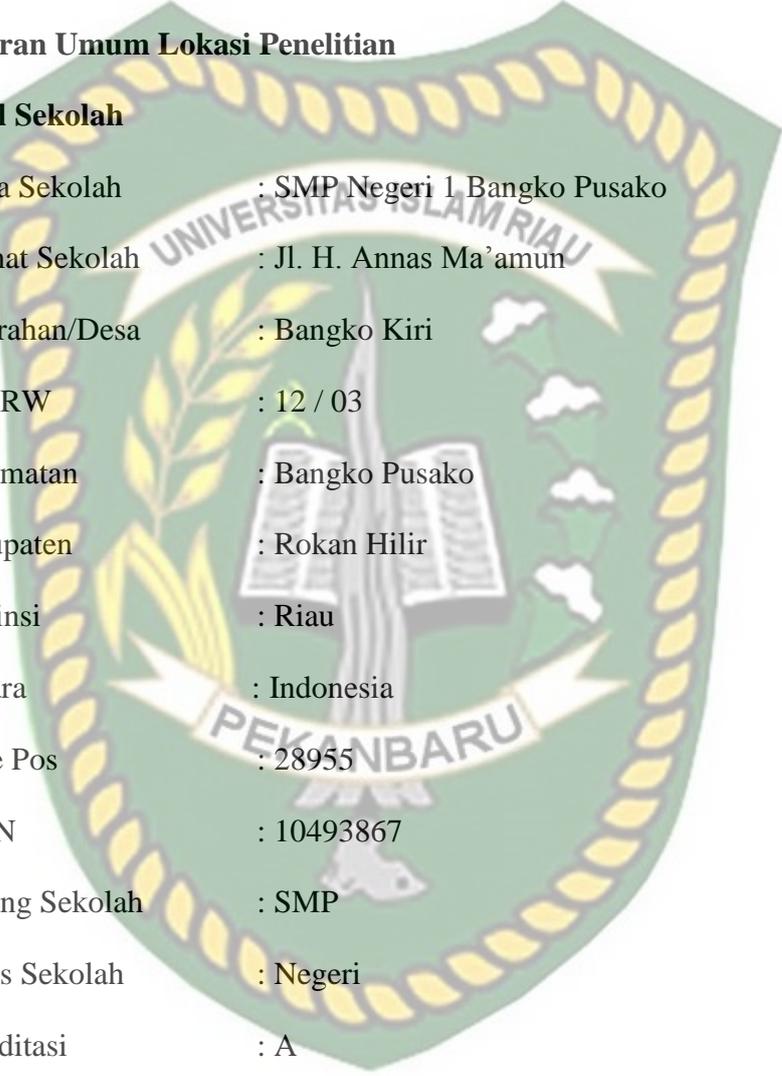


BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah



| | |
|----------------------|---|
| Nama Sekolah | : SMP Negeri 1 Bangko Pusako |
| Alamat Sekolah | : Jl. H. Annas Ma'amun |
| Kelurahan/Desa | : Bangko Kiri |
| RT / RW | : 12 / 03 |
| Kecamatan | : Bangko Pusako |
| Kabupaten | : Rokan Hilir |
| Provinsi | : Riau |
| Negara | : Indonesia |
| Kode Pos | : 28955 |
| NPSN | : 10493867 |
| Jenjang Sekolah | : SMP |
| Status Sekolah | : Negeri |
| Akreditasi | : A |
| SK Pendirian Sekolah | : 0472/O/1983 |
| Tanggal SK Pendirian | : 02-01-1983 |
| SK Izin Operasional | : 0472/O/1983 |
| Status Kepemilikan | : Pemerintah Daerah |
| Email | : smpn1_bp@yahoo.com |
| Website | : http://smpn1bangkopusako.sch.id |

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bangko Pusako

a. Visi

SMP Negeri 1 Bangko Pusako memiliki visi sebagai berikut:

“ Bermutu, Berprestasi, Berkarakter dan Berakhlak Mulia, Berdasarkan Wawasan Adiwiyata, IPTEK dan IMTAQ”.

b. Misi

1. Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama untuk membentuk moral dan pribadi yang berakhlak mulia.
2. Mengembangkan kurikulum berdasarkan kondisi sekolah.
3. Melaksanakan bimbingan secara efektif terhadap siswa sehingga berkembang secara optimal.
4. Mengoptimalkan kompetensi guru dalam pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
5. Menciptakan dan memelihara lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar, berkreasi dan bekerja.
6. Terciptanya akuntabilitas dan transparansi program kegiatan untuk menuju sekolah berstandar nasional.
7. Mengembangkan fasilitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan.
8. Memelihara kebersamaan, keterbukaan, bertanggung jawab serta berdisiplin.

3. Tujuan SMP Negeri 1 Bangko Pusako

- a. Menghasilkan kurikulum SMP Negeri 1 Bangko Pusako yang mematuhi standar pelaksanaan pendidikan.
- b. Memenuhi pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Terpenuhi sarana prasarana pembelajaran efektif dan efisien.
- d. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, cerdas, terampil serta bertanggung jawab.
- e. Terpenuhi sistem penilaian kelas yang berbasis kompetensi dengan benar.
- f. Memiliki tim kesenian dan olahraga yang mampu menjadi juara pada tingkat kecamatan dan kabupaten.
- g. Terciptanya lingkungan sekolah “7K” (kebersihan, keindahan, ketertiban, keamanan, kerindangan, kesehatan, dan kekeluargaan).
- h. Terciptanya pelaksanaan disiplin untuk semua warga sekolah.
- i. Terlaksananya manajemen sekolah yang merupakan perwujudan manajemen berbasis sekolah.
- j. Menghasilkan siswa yang memiliki minat yang tinggi menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi.
- k. Menghasilkan siswa yang mampu menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang baik dan mulia.
- l. Menghasilkan siswa yang bermutu sehingga mampu bersaing melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- m. Memperoleh juara pada pertandingan non akademik.

4. Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Bangko Pusako

Tabel 08 : Keadaan guru di SMP Negeri 1 Bangko Pusako

| No | Nama | L/P | Pendidikan Terakhir | Mata Pelajaran yang Diampu |
|-----|------------------------------|-----|---|--|
| 1. | Drs. Mansur | L | S1 Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) | Kepala Sekolah |
| 2. | Endang Firdaus, S.Pd | L | S1 Bahasa Inggris | Wakil Kepsek |
| 3. | Afitri Lestari, S.Pd | P | S1 Biologi | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) |
| 4. | Agus Sumarno, S.Pd | L | S1 Matematika | Pendidikan Jasmani dan Kesehatan |
| 5. | Annisa Gustiani, S.Pd | P | S1 Matematika | Matematika |
| 6. | Arin Erna Yuta, S.Pd.I | P | S1 Pendidikan Agama Islam | Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. |
| 7. | Azizan Muhammad, S.Pd.I | L | S1 Pendidikan Agama Islam | Seni dan Budaya |
| 8. | Fadma Sungkawadi Hamid, S.Pd | L | S1 Bahasa Inggris | Bahasa Inggris |
| 9. | Greis Lumbanraja, S.Pd | P | S1 Bahasa Indonesia | Bahasa Indonesia |
| 10. | Hadi Purnomo, S.Pd | L | S1 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | Teknologi Informasi dan Komunikasi |
| 11. | Juliyati, S.Pd | P | S1 Bahasa Indonesia | Bahasa Indonesia |
| 12. | Jumiati, S.Pd | P | S1 Biologi | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) |
| 13. | Jumiati J, A.Md, S.Pd | P | S1 Bahasa Indonesia | Bahasa Indonesia |
| 14. | Lismidar, S.Si | P | S1 Matematika | Matematika (Umum) |
| 15. | Mardianto, A.Md, S.Pd | L | S1 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti |
| 16. | Miftahul Husna, S.Pd | P | S1 Bimbingan dan Konseling | Bimbingan Konseling |
| 17. | Misriani, A.Ma.Pd | P | D3 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 18. | Muhammad Davis, S.Pd | L | S1 Lainnya | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 19. | Muhibbal Pulungan | L | SMP / Sederajat | Penjaga Sekolah |
| 20. | Mulyadi, A.Md | L | SMA / Sederajat | Penjaga Sekolah |

| | | | | |
|-----|--------------------------|---|---|--|
| 21. | Normalina, A.Ma.Pd | P | D3 Seni Budaya | Muatan Lokal Potensi Daerah, Seni dan Budaya |
| 22. | Nurita Yati Sibuea | P | SMA / Sederajat | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 23. | Nurul Hidayah, S.Pd | P | S1 Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPA) |
| 24. | Nurul Hidayah, S.Pd | P | S1 Matematika | Matematika (Umum) |
| 25. | Rini Tiurmaida, S.Pd | P | S1 Fisika | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) |
| 26. | Dra. Romaulina Sidabutar | P | S1 Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) | Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) |
| 27. | Rusdiyantina, S.Pd | P | S1 Bahasa Inggris | Bahasa Inggris |
| 28. | Siti Aminah, S.Pd | P | S1 Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |
| 29. | Sri Mulyani, S.Pd | P | S1 Bahasa Inggris | Bimbingan Konseling, Bahasa Inggris |
| 30. | Sri Utami, S.H | P | S1 Lainnya | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan |
| 31. | Syafrizal, S.Pd | L | S1 Matematika | Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) |
| 32. | Tagor Mulia Lubis, S.Pd | L | S1 Bahasa Inggris | Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan |
| 33. | Yulidarti | P | D3 Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) | Tenaga Administrasi Sekolah |
| 34. | Yusni Yati, S.Pd | P | S1 Bahasa Inggris | Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Bahasa Inggris |

Sumber : TU SMP Negeri 1 Bangko Pusako

5. Data Peserta didik SMP Negeri 1 Bangko Pusako

Tabel 09 : Data Peserta didik SMP Negeri 1 Bangko Pusako

| No | Kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|----|--------|-----------|-----------|--------|
| 1 | VII A | 11 | 16 | 27 |
| 2 | VII B | 13 | 14 | 27 |
| 3 | VII C | 13 | 14 | 27 |
| 4 | VII D | 11 | 16 | 27 |
| 5 | VII E | 12 | 14 | 26 |
| 6 | VIII A | 12 | 17 | 29 |
| 7 | VIII B | 11 | 18 | 29 |
| 8 | VIII C | 12 | 16 | 28 |
| 9 | VIII D | 12 | 16 | 28 |
| 10 | IX A | 15 | 12 | 27 |
| 11 | IX B | 16 | 11 | 27 |
| 12 | IX C | 15 | 13 | 28 |
| 13 | IX D | 16 | 12 | 28 |

Sumber : TU SMP Negeri 1 Bangko Pusako

6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Bangko Pusako

Tabel 10 : Prasarana SMP Negeri 1 Bangko Pusako

| No | Jenis Sarana | Jumlah | Kondisi |
|----|----------------|--------|---------|
| 1 | Ruang Ganti | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Guru | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Kelas 7A | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Kelas 7B | 1 | Baik |
| 5 | Ruang Kelas 7C | 1 | Baik |
| 6 | Ruang Kelas 7D | 1 | Baik |
| 7 | Ruang Kelas 7E | 1 | Baik |
| 8 | Ruang Kelas 8A | 1 | Baik |
| 9 | Ruang Kelas 8B | 1 | Baik |
| 10 | Ruang Kelas 8C | 1 | Baik |
| 11 | Ruang Kelas 8D | 1 | Baik |

| | | | |
|----|------------------|---|------|
| 12 | Ruang Kelas 9A | 1 | Baik |
| 13 | Ruang Kelas 9B | 1 | Baik |
| 14 | Ruang Kelas 9C | 1 | Baik |
| 15 | Ruang Kelas 9D | 1 | Baik |
| 16 | Ruang Kelas 9E | 1 | Baik |
| 17 | Ruang Kelas 9F | 1 | Baik |
| 18 | Ruang Kelas 9G | 1 | Baik |
| 19 | Ruang Kurikulum | 1 | Baik |
| 20 | Ruang Lab. IPA | 1 | Baik |
| 21 | Ruang OSIS | 1 | Baik |
| 22 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 23 | Ruang Pramuka | 1 | Baik |
| 24 | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 25 | Ruang UNBK 1 | 1 | Baik |
| 26 | Ruang UNBK 2 | 1 | Baik |

Sumber : TU SMP Negeri 1 Bangko Pusako

Tabel 11 : Sarana SMP Negeri 1 Bangko Pusako

| No | Jenis Sarana | Jumlah | Kondisi |
|----|--------------|--------|---------|
| 1 | Meja Siswa | 27 | Baik |
| 2 | Kursi Siswa | 27 | Baik |
| 3 | Meja Guru | 1 | Baik |
| 4 | Kursi Guru | 1 | Baik |
| 5 | Meja Siswa | 1 | Baik |
| 6 | Kursi Siswa | 1 | Baik |
| 7 | Meja Guru | 1 | Baik |
| 8 | Kursi Guru | 1 | Baik |
| 9 | Meja Siswa | 27 | Baik |
| 10 | Kursi Siswa | 27 | Baik |
| 11 | Meja Guru | 1 | Baik |
| 12 | Kursi Guru | 1 | Baik |
| 13 | Meja Siswa | 20 | Baik |
| 14 | Kursi Siswa | 20 | Baik |

| | | | |
|----|----------------------------|----|------|
| 15 | Meja Guru | 2 | Baik |
| 16 | Kursi Guru | 2 | Baik |
| 17 | Soket Listrik/Kotak Kontak | 1 | Baik |
| 18 | Meja Siswa | 28 | Baik |
| 19 | Kursi Siswa | 28 | Baik |
| 20 | Meja Guru | 1 | Baik |
| 21 | Kursi Guru | 1 | Baik |
| 22 | Meja Siswa | 28 | Baik |
| 23 | Kursi Siswa | 28 | Baik |
| 24 | Meja Guru | 1 | Baik |
| 25 | Kursi Guru | 1 | Baik |
| 26 | Meja Siswa | 28 | Baik |
| 27 | Kursi Siswa | 28 | Baik |
| 28 | Meja Guru | 1 | Baik |
| 29 | Kursi Guru | 1 | Baik |
| 30 | Meja Siswa | 1 | Baik |
| 31 | Kursi Siswa | 1 | Baik |
| 32 | Meja Guru | 25 | Baik |
| 33 | Kursi Guru | 25 | Baik |
| 34 | Jam Dinding | 1 | Baik |
| 35 | Meja Siswa | 28 | Baik |
| 36 | Kursi Siswa | 28 | Baik |
| 37 | Meja Guru | 1 | Baik |
| 38 | Kursi Guru | 1 | Baik |

Sumber : TU SMP Negeri 1 Bangko Pusako

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, oleh karenanya data yang disajikan tersebut merupakan data yang dikumpulkan dari lapangan. Dengan teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu berdasarkan angket yang disebarakan kepada 100 responden dalam sampel penelitian ini, setiap pertanyaan angket memiliki 5 pilihan jawaban dengan skor nilai (SS = 5; S = 4; KS = 3; TS = 2; dan STS = 1).

Demikian hasil dari angket yang telah disebarakan tentang pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku peserta didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau, dan data yang dikumpulkan tersebut disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 12 : Hasil Angket Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X)

| No | Pernyataan | SS | | S | | KS | | TS | | STS | |
|----|--|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|---|
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Guru memperkenalkan diri pada peserta didik di awal pertemuan pertama dengan memberikan salam. | 81 | 81 | 19 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Guru meminta peserta didik untuk memperkenalkan diri masing-masing diawal pertemuan pertama dengan memberikan salam. | 58 | 58 | 40 | 40 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Guru meminta peserta didik menceritakan pengalaman atau keadaan diri diawal pertemuan pertama. | 26 | 26 | 41 | 41 | 23 | 23 | 10 | 10 | 0 | 0 |
| 4 | Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik di setiap pertemuan. | 66 | 66 | 31 | 31 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 5 | Guru mengulang secara garis besar materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya | 40 | 40 | 48 | 48 | 10 | 10 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 6 | Guru menjelaskan kompetensi dasar yang akan dicapai pada setiap pertemuan | 43 | 43 | 48 | 48 | 10 | 10 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 7 | Guru meminta peserta didik untuk | 65 | 65 | 33 | 33 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|----|----|----|----|---|---|---|---|---|---|
| | menyimak dan mendengarkan materi yang akan disampaikan. | | | | | | | | | | |
| | Kegiatan Inti | | | | | | | | | | |
| 8 | Guru menyampaikan materi dengan baik sesuai dengan topik dan tema pada pembelajaran PAI | 65 | 65 | 35 | 35 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Guru menyampaikan materi yang sesuai dengan topik pembahasan (BAB) pada pelajaran PAI | 53 | 53 | 42 | 42 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | Guru memnyampaikan materi PAI pada Bab 1 Lebih Dekat Dengan Allah SWT, Yang Sangat Indah Nama-Nya. | 61 | 61 | 35 | 35 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | Guru memnyampaikan materi PAI Bab 2 Hidup Tenang Dengan Kejujuran, Amanah, Dan Istiqamah. Bab 3 Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman | 64 | 64 | 35 | 35 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Guru memnyampaikan materi PAI Bab 3 Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman. | 61 | 61 | 35 | 35 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Guru memnyampaikan materi PAI Bab 4 Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah. | 62 | 62 | 34 | 34 | 3 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 14 | Guru memnyampaikan materi PAI Bab 5 Selamat Datang Wahai Nabiku Kekasih Allah SWT. | 55 | 55 | 43 | 43 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | Guru memnyampaikan materi PAI Bab 6 Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah. | 59 | 59 | 37 | 37 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 16 | Guru memnyampaikan materi PAI Bab 7 Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT. | 62 | 62 | 36 | 36 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 17 | Guru memnyampaikan materi PAI Bab 8 Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah. | 51 | 51 | 46 | 46 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | Guru memnyampaikan materi PAI Bab 9 Memupuk Rasa Persatuan Pada Hari Yang Kita Tunggu. | 43 | 43 | 52 | 52 | 4 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 19 | Guru memnyampaikan materi PAI Bab 10 Islam Memberikan Kemudahan Melalui Shalat Jama' dan Qashar. | 37 | 37 | 60 | 60 | 2 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 20 | Guru memnyampaikan materi PAI Bab 11 Hijrah Ke Madinah, Sebuah Kisah Yang Membanggakan. | 41 | 41 | 56 | 56 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | Guru memnyampaikan materi PAI Bab 12 Al- Khulafa'u Ar-Rasyiddin, Penerus | 38 | 38 | 58 | 58 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|------------|-----------|------------|----------|----------|
| | Perjuangan Nabi Muhammad SAW | | | | | | | | | | |
| 22 | Guru menyampaikan materi PAI BAB 13 Hidup Menjadi Lebih Damai Dengan Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf. | 38 | 38 | 57 | 57 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | Guru menyampaikan materi dengan cara yang interaktif. | 38 | 38 | 57 | 57 | 4 | 4 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 24 | Guru meminta peserta didik untuk bertukar pendapat pada pelajaran PAI. | 37 | 37 | 50 | 50 | 11 | 11 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 25 | Guru menggunakan metode yang sesuai dengan materi pembelajaran PAI | 39 | 39 | 50 | 50 | 11 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | Guru menggunakan media pembelajaran saat berlangsung pembelajaran PAI | 40 | 40 | 48 | 48 | 10 | 10 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 27 | Guru meminta peserta didik untuk mengamati (membaca, mendengarkan dan menyimak) pada pelajaran PAI | 47 | 47 | 42 | 42 | 11 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 28 | Guru meminta peserta didik untuk bertanya tentang pelajaran PAI yang belum dipahami | 45 | 45 | 47 | 47 | 6 | 6 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 29 | Guru meminta peserta didik untuk menyampaikan informasi yang sudah disimpulkan. | 40 | 40 | 50 | 50 | 9 | 9 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | Kegiatan Penutup | | | | | | | | | | |
| 30 | Guru dan peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang baru diselesaikan. | 44 | 44 | 40 | 40 | 15 | 15 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 31 | Guru dan peserta didik secara bersama-sama mengidentifikasi manfaat materi PAI yang dipelajari | 40 | 40 | 45 | 45 | 13 | 13 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 32 | Guru dan peserta didik secara bersama-sama mengidentifikasi nilai-nilai positif yang diperoleh dari materi pembelajaran | 35 | 35 | 53 | 53 | 11 | 11 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 33 | Guru mengajak peserta didik untuk mendengarkan sebagai proses dan hasil belajar | 39 | 39 | 49 | 49 | 11 | 11 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 34 | Guru meminta siswa untuk mendengarkan penjelasan guru tentang tugas mandiri tidak terstruktur (TMTT) yang harus dikerjakan | 37 | 37 | 54 | 54 | 8 | 8 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 35 | Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya. | 48 | 48 | 43 | 43 | 7 | 7 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 1698 | 48,5 | 1547 | 44,2 | 218 | 6,2 | 37 | 1,1 | 0 | 0 |

Berdasarkan tabel 12 di atas terdapat 35 pernyataan tentang pembelajaran pendidikan agama Islam serta jawaban pada setiap butirannya. Dalam tabel bisa terlihat bahwa jawaban peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan frekuensi sebanyak 1698 atau 48,5%, yang menjawab setuju dengan frekuensi sebanyak 1547 atau 44,2%, yang menjawab kurang setuju dengan frekuensi sebanyak 218 atau 6,2%, yang menjawab tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 37 atau 1,1% dan yang menjawab sangat tidak setuju dengan frekuensi yaitu 0 atau 0%. Jadi dapat disimpulkan dari uraian tersebut maka dapat dilihat bahwa frekuensi jawaban yang lebih banyak dijawab oleh peserta didik adalah jawaban sangat setuju yaitu 1698 atau 48,5%.

Tabel 13 : Hasil Angket Perilaku Keagamaan (Y)

| No | Pernyataan | SS | | S | | KS | | TS | | STS | |
|----|---|----|----|----|----|----|---|----|---|-----|---|
| | | F | % | F | % | F | % | F | % | F | % |
| 1 | Peserta didik meyakini dan mengimani bahwa Allah lah yang menciptakan segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi. | 85 | 85 | 14 | 14 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 2 | Peserta didik meyakini bahwa segala amal perbuatan yang dilakukan akan dicatat oleh malaikat rakib dan atid. | 81 | 81 | 18 | 18 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Peserta didik meyakini para Nabi/Rasul merupakan utusan Allah sebagai petunjuk bagi orang-beriman. | 77 | 77 | 20 | 20 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 4 | Peserta didik meyakini kitab suci Al-Qur'an merupakan pedoman hidup manusia. | 81 | 81 | 18 | 18 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 5 | Peserta didik meyakini dan percaya adanya surga dan neraka sebagai balasan dari amal yang dikerjakan selama di dunia. | 81 | 81 | 18 | 18 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--|----|----|----|----|----|----|---|---|---|---|
| 6 | Peserta didik percaya akan adanya ketetapan takdir yang telah diberikan Allah . | 65 | 65 | 32 | 32 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dimensi Praktik | | | | | | | | | | |
| 7 | Peserta didik melaksanakan sholat 5 waktu dan tidak meninggalkannya. | 33 | 33 | 25 | 25 | 35 | 35 | 6 | 6 | 1 | 1 |
| 8 | Peserta didik melaksanakan puasa ramadhan, dan tidak meninggalkannya kecuali berhalangan, namun tetap mengganti puasanya. | 57 | 57 | 27 | 27 | 14 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 9 | Peserta didik menyempatkan diri untuk membaca Al-Qur'an setiap hari. | 45 | 45 | 29 | 29 | 22 | 22 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 10 | Peserta didik setelah melakukan sholat dilanjutkan dengan berdoa sebagai permohonan ampunan dan segala keinginan. | 60 | 60 | 30 | 30 | 9 | 9 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 11 | Peserta didik setelah melakukan selesai sholat dilanjutkan dengan berdzikir. | 38 | 38 | 31 | 31 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| | Dimensi Pengalaman | | | | | | | | | | |
| 12 | Peserta didik percaya bahwa setiap doa yang di minta secara terus menerus akan di dengar dan dikabulkan oleh Allah. | 60 | 60 | 34 | 34 | 5 | 5 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 13 | Peserta didik ketika mendengar lantunan ayat suci Al-Qur'an bergetarlah jiwanya. | 51 | 51 | 41 | 41 | 6 | 6 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | Peserta didik ketika mendengar adzan bersegera bersiap-siap untuk memenuhi panggilan-Nya. | 49 | 49 | 32 | 32 | 17 | 17 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 15 | Peserta didik merasa tenang jiwanya setelah melaksanakan sholat dengan tumakninah dan khusyuk, begitupun dalam waktu berdoa dan berzikir kepada Allah. | 48 | 48 | 42 | 42 | 9 | 9 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 16 | Peserta didik bersyukur atas nikmat yang telah Allah seperti nikmat kesehatan yang sedang dirasakan sekarang. | 62 | 62 | 33 | 33 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 17 | Peserta didik bertawakal atau berserah | 58 | 58 | 35 | 35 | 6 | 6 | 1 | 1 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|-----------|------------|----------|------------|
| | diri kepada Allah dalam segala sesuatu, sehingga diberikan kemudahan dalam setiap langkah. | | | | | | | | | | |
| | Dimensi Pengetahuan | | | | | | | | | | |
| 18 | Peserta didik suka mengikuti kajian atau mendengar ceramah keagamaan baik secara langsung ataupun dari Youtube. | 41 | 41 | 32 | 32 | 25 | 25 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 19 | Peserta didik suka mengikuti kegiatan keagamaan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. | 45 | 45 | 35 | 35 | 19 | 19 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 20 | Peserta didik suka membaca buku-buku tentang keagamaan. | 39 | 39 | 34 | 34 | 25 | 25 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 21 | Peserta didik tertarik untuk berdiskusi tentang agama bersama teman. | 41 | 41 | 46 | 46 | 11 | 11 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| | Dimensi Pengamalan | | | | | | | | | | |
| 22 | Peserta didik tergerak hatinya menolong teman yang sedang kesusahan. | 60 | 60 | 30 | 30 | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | Peserta didik membersihkan ruang kelas dengan membentuk regu piket sebagai bentuk kerjasama | 57 | 57 | 34 | 34 | 7 | 7 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 24 | Peserta didik mempererat tali silaturahmi kepada guru seperti datang ke rumah guru ketika lebaran. | 52 | 52 | 28 | 28 | 20 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | Peserta didik menghormati, menghargai guru dan orang tua | 67 | 67 | 28 | 28 | 3 | 3 | 2 | 2 | 0 | 0 |
| 26 | Peserta didik mampu menjaga amanah yang diberikan. | 51 | 51 | 38 | 38 | 11 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Peserta didik berkata jujur dalam segala tindakan dan perbuatannya. | 53 | 53 | 25 | 25 | 21 | 21 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 28 | Peserta didik dalam berpakaian menutup aurat sesuai dengan syari'at agama. | 56 | 56 | 30 | 30 | 13 | 13 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 29 | Peserta didik menghindari perbuatan tercela seperti mencuri dan menipu. | 55 | 55 | 34 | 34 | 8 | 8 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 30 | Peserta didik mematuhi norma-norma Islam seperti tidak ikut meminum yang dapat memabukkan. | 67 | 67 | 29 | 29 | 3 | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 1715 | 57,2 | 902 | 30,1 | 334 | 11,1 | 45 | 1,5 | 4 | 0,1 |

Berdasarkan tabel 13 di atas terdapat 30 pernyataan tentang perilaku keagamaan, serta jawaban pada setiap butirannya. Dalam tabel bisa terlihat bahwa jawaban peserta didik yang menjawab sangat setuju dengan frekuensi sebanyak 1715 atau 57,2%, yang menjawab setuju dengan frekuensi sebanyak 902 atau 30,1%, yang menjawab kurang setuju dengan frekuensi sebanyak 334 atau 11,1%, yang menjawab tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 45 atau 1,5% dan yang menjawab sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 4 atau 0,1%. Jadi dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa frekuensi jawaban yang lebih banyak dijawab oleh peserta didik adalah jawaban sangat setuju yaitu dengan frekuensi 1715 atau 57,2%.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk dapat menentukan beberapa item dari setiap instrument valid atau tidak valid maka dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu antara lain sebagai berikut :

- a) Dilihat dari pada nilai signifikansinya, jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item dinyatakan valid, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Melihat nilai r dari hasil uji validitas, jika nilai $(r) > 0,30$ maka instrument dinyatakan valid, jika nilai $(r) < 0,30$ maka instrument dinyatakan tidak valid. adapun berikut merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas yaitu :

Tabel 14 : Hasil Uji Validitas Pembelajaran PAI (X)

| Pernyataan | r_{hitug} | r_{it} | Keterangan |
|------------|-------------|----------|------------|
| P1 | 0,503 | 0,195 | Valid |
| P2 | 0,420 | 0,195 | Valid |
| P3 | 0,439 | 0,195 | Valid |
| P4 | 0,550 | 0,195 | Valid |
| P5 | 0,484 | 0,195 | Valid |
| P6 | 0,561 | 0,195 | Valid |
| P7 | 0,599 | 0,195 | Valid |
| P8 | 0,522 | 0,195 | Valid |
| P9 | 0,519 | 0,195 | Valid |
| P10 | 0,625 | 0,195 | Valid |
| P11 | 0,631 | 0,195 | Valid |
| P12 | 0,703 | 0,195 | Valid |
| P13 | 0,700 | 0,195 | Valid |
| P14 | 0,708 | 0,195 | Valid |
| P15 | 0,704 | 0,195 | Valid |
| P16 | 0,656 | 0,195 | Valid |
| P17 | 0,727 | 0,195 | Valid |
| P18 | 0,698 | 0,195 | Valid |
| P19 | 0,673 | 0,195 | Valid |
| P20 | 0,592 | 0,195 | Valid |
| P21 | 0,663 | 0,195 | Valid |
| P22 | 0,681 | 0,195 | Valid |
| P23 | 0,715 | 0,195 | Valid |
| P24 | 0,630 | 0,195 | Valid |
| P25 | 0,692 | 0,195 | Valid |
| P26 | 0,695 | 0,195 | Valid |
| P27 | 0,577 | 0,195 | Valid |
| P28 | 0,635 | 0,195 | Valid |
| P29 | 0,587 | 0,195 | Valid |
| P30 | 0,527 | 0,195 | Valid |
| P31 | 0,678 | 0,195 | Valid |
| P32 | 0,679 | 0,195 | Valid |
| P33 | 0,522 | 0,195 | Valid |
| P34 | 0,540 | 0,195 | Valid |
| P35 | 0,647 | 0,195 | Valid |

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dari tabel 14 di atas, terdapat 35 item pernyataan tersebut seluruhnya dikatakan valid, , adapun hasilnya didapat dari menggunakan SPSS 22 dengan syarat instrument dinyatakan valid apabila memiliki nilai yang signifikan $< 0,05$.

Selanjutnya instrument yang telah valid diuji kembali melalui SPSS 22 guna menguji tingkatan reliabilitasnya. Berikut hasil dari olahan instrument melalui SPSS 22 yaitu :

Tabel 15 : Hasil Uji Reliabilitas Pembelajaran PAI

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .949 | 35 |

Dari tabel 15 di atas, bisa dikatakan bahwa semua instrument hasil uji reliabilitas pembelajaran pendidikan agama Islam dinyatakan reliable. Adapun hal tersebut sesuai dengan syarat ketentuan instrument dinyatakan reliable apabila hasil cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Nilai cronbach's Alpha pada tabel di atas adalah $0,949 >$ dari 0,6 ini menunjukkan bahwa instrument penelitian ini reliable dengan kriteria yang baik (memiliki konsistensi yang tinggi) dan bisa digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 16 : Hasil Uji Validitas Perilaku Keagamaan (Y)

| Pernyataan | r_{hitung} | r_{it} | Keterangan |
|------------|--------------|----------|------------|
| P1 | 0,457 | 0,195 | Valid |
| P2 | 0,491 | 0,195 | Valid |
| P3 | 0,459 | 0,195 | Valid |
| P4 | 0,459 | 0,195 | Valid |

| | | | |
|-----|-------|-------|-------|
| P5 | 0,491 | 0,195 | Valid |
| P6 | 0,577 | 0,195 | Valid |
| P7 | 0,657 | 0,195 | Valid |
| P8 | 0,637 | 0,195 | Valid |
| P9 | 0,592 | 0,195 | Valid |
| P10 | 0,648 | 0,195 | Valid |
| P11 | 0,676 | 0,195 | Valid |
| P12 | 0,596 | 0,195 | Valid |
| P13 | 0,503 | 0,195 | Valid |
| P14 | 0,698 | 0,195 | Valid |
| P15 | 0,623 | 0,195 | Valid |
| P16 | 0,662 | 0,195 | Valid |
| P17 | 0,624 | 0,195 | Valid |
| P18 | 0,689 | 0,195 | Valid |
| P19 | 0,562 | 0,195 | Valid |
| P20 | 0,734 | 0,195 | Valid |
| P21 | 0,642 | 0,195 | Valid |
| P22 | 0,567 | 0,195 | Valid |
| P23 | 0,596 | 0,195 | Valid |
| P24 | 0,583 | 0,195 | Valid |
| P25 | 0,616 | 0,195 | Valid |
| P26 | 0,701 | 0,195 | Valid |
| P27 | 0,738 | 0,195 | Valid |
| P28 | 0,709 | 0,195 | Valid |
| P29 | 0,656 | 0,195 | Valid |
| P30 | 0,560 | 0,195 | Valid |

Dari tabel 16 di atas dapat diketahui bahwa 30 pernyataan semuanya dinyatakan valid, adapun hasil yang diperoleh melalui SPSS 22 ini berdasarkan dengan ketentuan yaitu instrument dikatakan valid jika memiliki nilai signifikan $< 0,05$.

Selanjutnya instrument yang telah valid diuji kembali dengan menggunakan SPSS 22 guna mengetahui tingkat reliabilitasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17 : Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Keagamaan

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .941 | 30 |

Dari tabel 17 di atas, diketahui bahwa semua instrument hasil uji reliabilitas perilaku keagamaan dinyatakan reliable. Kemudian ini sesuai dengan ketentuan yang menyatakan bahwa instrument dinyatakan reliable jika hasil cronbach's Alpha menunjukkan angka minimal 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Nilai cronbach's Alpha pada tabel di atas adalah 0,941 > dari 0,6 ini menunjukkan bahwa instrument penelitian ini reliable dengan kriteria baik (memiliki konsistensi yang tinggi) dan digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui data yang telah dikumpulkan tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Adapun penelitian ini juga uji normalitas dilakukan menggunakan program SPSS 22 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Untuk pengambilan suatu keputusan data apakah berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat pada nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Apabila nilai signifikansi lebih besar $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b) Apabila nilai signifikansi kurang $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Adapun tabel hasil dari uji normalitas dengan melalui SPSS dari kedua variabel yaitu pembelajaran pendidikan agama Islam dan perilaku keagamaan sebagai berikut:

Tabel 18 : Hasil Perhitungan Uji Normalitas

| | | | |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|---------------------|
| N | | Unstandardized Residual | 100 |
| Normal Parameters | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | 8.34355990 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .067 |
| | Positive | | .067 |
| | Negative | | -.061 |
| Test Statistic | | | .067 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | .200 ^{a,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |

Berdasarkan tabel 18 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari kedua variabel tersebut yaitu 0,200. Dikarenakan nilai signifikansi keduanya lebih besar $> 0,05$, maka pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui linearitas data, apakah kedua variabel yaitu variabel pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik memiliki hubungan yang linear atau tidak. Berikut hasil dari uji linearitas dengan menggunakan SPSS 22 yaitu:

Tabel 19 : hasil uji linearitas (anova table)

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--|---------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Perilaku Keagamaan * Pembelajaran PAI | Between Groups (Combined) | 12531.390 | 42 | 298.366 | 3.788 | .000 |
| | Linearity | 10128.706 | 1 | 10128.706 | 128.606 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 2402.684 | 41 | 58.602 | .744 | .839 |
| Within Groups | | 4489.200 | 57 | 78.758 | | |
| Total | | 17020.590 | 99 | | | |

Berdasarkan tabel 19 di atas merupakan hasil perhitungan uji linearitas, diketahui nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,839 > 0,05$. Jika nilai signifikansi deviation from linearity $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun hasil ini diperoleh dengan menggunakan SPSS 22. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara pembelajaran pendidikan agama Islam dengan Perilaku keagamaan peserta didik.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis di terima atau tidak menggunakan analisis regresi linear sederhana pada tabel anova, tujuan dilakukannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Kecamatan Rokan Hilir, Riau. Adapun uji Hipotesis dilaksanakan melalui SPSS 22 guna membuat sebuah keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh, namun apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dinyatakan tidak adanya pengaruh. Adapun hasilnya dapat dilihat yaitu sebagai berikut:

Tabel 20 : Anova, Hasil Uji Hipotesis Olahan SPSS 22**ANOVA^a**

| Model | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 Regression | 10128.706 | 1 | 10128.706 | 144.026 | .000 ^b |
| Residual | 6891.884 | 98 | 70.325 | | |
| Total | 17020.590 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

b. Predictors: (Constant), Pembelajaran PAI

Dari tabel 20 di atas diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,00 karenanya nilai signifikansinya lebih kecil $< 0,05$ yaitu $0,00 < 0,05$, maksudnya adalah terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Untuk melihat seberapa besar pengaruh antara kedua variabel tersebut yaitu variabel X terhadap variabel Y yaitu dapat dilihat pada tabel Model summary, dengan hasil yang telah diperoleh melalui SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Tabel 21 : Besar Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .771 ^a | .595 | .591 | 8.386 |

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran PAI

Dari tabel 21 model summary di atas menunjukkan bahwa perilaku keagamaan dipengaruhi oleh pembelajaran pendidikan agama Islam. Nilai koefisien determinasi (R Square) dari tabel di atas sebesar 0,595. Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan (Y) dipengaruhi sebesar 59,5% oleh pembelajaran pendidikan agama Islam (X) sedangkan sisanya $100\% - 59,5\% = 40,5\%$ dipengaruhi oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Untuk melihat hubungan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan terdapat pada tingkat rendah, sedang dan kuat maka digunakan interpretasi nilai korelasi variabel yaitu:

Tabel 22 : Interpretasi Koefisien Korelatif

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,40 – 0,599 | Cukup kuat |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |

Berdasarkan tabel 22 di atas, menampilkan nilai koefisien determinasi (R Squer) sebesar 0,595 pada interval koefisien terletak direntang 0,40-0,599 dengan kriteria tingkat pengaruhnya cukup kuat. Hal ini berarti tingkat hubungan pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik adalah cukup kuat.

Selanjutnya melihat prediksi apabila pembelajaran pendidikan agama Islam di tingkatkan maka akan meningkatkan perilaku keagamaan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 23 : Coefficients Hasil Olahan SPSS 22

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 16.168 | 9.754 | | 1.658 | .101 |
| Pembelajaran PAI | .757 | .063 | .771 | 12.001 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Keagamaan

Berdasarkan tabel 23 di atas menggambarkan nilai (constant) = 16,168 dan nilai B sebesar 0,757 (X) adapun tingkat signifikansi 0,757 (X). Selanjutnya dimasukkan ke dalam persamaan regresi berikut ini : $Y=16,168 + 0,757 X$ dimana berarti nilai konstanta (a) adalah 16,168 ini dapat diartikan apabila pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam adalah 0, maka perilaku keagamaan peserta didik nilainya 16,168. Jika nilai koefisien regresi variabel pembelajaran pendidikan agama Islam (b) bernilai positif yaitu 0,757 atau 75,7% diartikan bahwa setiap pembelajaran pendidikan agama Islam sebesar 1,00, maka perilaku keagamaan peserta didik juga akan meningkat sebesar 0,757 atau 75,7%.

D. Interpretasi data

Dari penjelasan hasil uji asumsi di nyatakan bahwa data pembelajaran pendidikan agama Islam dan perilaku keagamaan peserta didik berdistribusi normal. Untuk menganalisis data penelitian digunakan statistic uji one simple Kolmogorov-Smirnov guna mengetahui pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau.

Kemudian dari hasil analisis yang lakukan diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima. Maksudnya ada pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau, bisa dilihat nilai probabilitas person product moment yaitu sebesar 0,595 atau 59,5% pada interval koefisien korelasi terletak pada rentang direntang 0,40-0,599, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku keagamaan (Y) dipengaruhi sebesar 59,5% oleh pembelajaran pendidikan agama Islam (X) adapula sisanya $100\% - 59,5\% = 40,5\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan skripsi ini maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa dari pengolahan data dan analisis data yang peneliti lakukan terdapat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Rokan Hilir, Riau. Adapun hasil analisis yang diperoleh yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu ($0,05 > 0,000$), maka hipotesis penelitian diterima atau adanya pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Besarnya tingkat pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan tersebut dapat dilihat dari nilai probabilitas pearson product moment yaitu sebesar 0,595 atau 59,5% pada interval koefisien korelasi terletak pada rentang 0.40-0,599, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang cukup kuat antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Bangko Pusako, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa perilaku keagamaan peserta didik (Y) dipengaruhi sebesar 59,5% oleh pembelajaran pendidikan agama Islam (X) adapula sisanya $100\% - 59,5\% = 40,5\%$ dipengaruhi oleh berbagai faktor yang lain yang bukan termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Bagi Kepala Sekolah

Dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alat analisa perkembangan untuk meningkatkan pembelajaran PAI dan sebagai data acuan untuk program pembinaan Keagamaan yang sekiranya sesuai dengan kebutuhan di Sekolah.

2. Bagi Guru

Karena pendidikan agama Islam merupakan pelajaran yang mengajarkan nilai moral dan etika, maka diperlukan peranan guru, khususnya kepada guru PAI untuk dapat lebih meningkatkan pembelajaran PAI, sehingga dapat terbentuknya perilaku keagamaan yang lebih baik oleh peserta didik.

3. Bagi Peserta didik

Bagi peserta didik hendaknya senantiasa dapat membagi waktu dan semampu mungkin untuk mengamalkan pengetahuan yang didapat di sekolah dan untuk memperbaiki diri agar menjadi peserta didik yang memiliki perilaku keagamaan yang jauh lebih baik sesuai ajaran agama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Supaya di masa yang akan datang dilakukan penelitian yang lebih mendetail terhadap pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku keagamaan peserta didik tersebut, tidak hanya pada bidang pendidikan agama saja namun dari segi aspek lain yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahsan, Muhammad, dkk. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta : Kemendikbud
- Ancok, Djamaludin & Suroso, Fuat Nashori. 2011. *Psikologi Islami Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi pembelajaran*. PT. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hendryadi, Suryani. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Dan Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenadamedia
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2017. *Lebih Memahami Konsep Dan Proses Pembelajaran ; Implementasi & Praktek Dalam Kelas*. Jakarta : Kata Pena.
- Komara, Endang. 2014. *Belajar dan pembelajaran Interaktif*. Bandung : PT Refika Aditama
- Mahfud, Dkk. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietik*. Yogyakarta : Deepublish
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Priyatno, Dwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan Spss Praktis Dan Mudah Dipahami Untuk Tingkat Pemula Dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana

- Saeful, Rahmat, Pupu. 2018. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. : Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Groub
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Suharso, Retnoningsing, Ana. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang : Widya Karya
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syamsudin, Makmun, Abin . 2006. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Tambak, Sayahraini. 2014. *Pendidikan Agama Islam 6 Metode Komulatif dalam Pembelajaran PAI*. Grahaya Ilmu : Yogyakarta.
- Wahyuni. 2018. *Agama dan Pembentukan Sruktur Sosial (Pertautan Agama, Budaya, dan Tradisi Sosial)*. Jakarta. Prenadamedia.

Jurnal

- Abdul, Aziz. 2018. *Pembentukan perilaku keagamaan anak*. Jurnal Pemikiran dan Ilmu Keislamaan. Vol 1 (1) : 198-234
- Abdul, Razak, Andi. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda*. Jurnal el Buhuth. Vol 1 (2) : 95-102
- Ahmad, Yusuf, M. & Nurjannah, Siti. 2016. *Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Gama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa*. Jurnal Al-Hikmah. Vol 13 (1) : 1-17
- Andi Fitriani Djollong. 2021. *Peran Guru Pendidikan Agama Aisle, Di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di SMK Muhammadiyah Parepare*. Jurnal Al- Tabyin. Vol 1 (1) : 23-48
- Arif, Hilyati. 2017. *Peranan Guru Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi*. Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat. Vol 7 (1) : 43-56

- Arif, Budiman, Septian. 2018. *Pengaruh Budaya Sekolah Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. Vol 5 (1) : 47-60
- Elihami & Syahid, Abdullah. 2018. *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami*. Jurnal Edumaskul. Vol 2 (1) : 80-96
- Fakhrurrazi. 2018. *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. Jurnal al- Tafsir. Vo 11 (1) : 85-99
- Fitri, Yanti, Siska. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Perilaku Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri Kampar Timur*. JOM Fisip. Vol 4 (1) : 1-12.
- Hanifah, Hani, Dkk. *Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran*. Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan. Vol 2 (1) : 105-117
- Hafsah, 2021. *Karakteristik Pembelajaran Pai Dalam Pendidikan Formal*. Jurnal Al-Afkar. Vol 4 (1) : 221-235.
- Hidayat, Tatang & Syafe'i, Makhmud. 2018. *Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Jurnal Rayyah Al Islam. Vol 2 (1) : 101-111
- Ismail, Shalahudin, Dkk. *Analisis Kritik Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI Di Sekolah*. Jurnal Pendiidkan Islam. Vol 11 (2) : 170-188
- Junaedi, Dedi. 2021. *Pergeseran Perilaku Peserta Didik Di Era Globalisasi*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 3 (1) : 53-63
- Kamsi, Nurlila. 2020. *Perilaku Belajar Dalam Konsep Pendidikan Islam*. Jurnal Edification. Vol 2 (2) : 18-36
- Kirom, Askhabul. 2017. *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multicultural*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 3 (1) : 69-80
- Khusminatun, Makhful. 2020. *Kultur Sekolah dalam Peningkatan Perilaku Keagamaan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Purwokerto*. Jurnal Studi Islam. Vol 1 (2) : 118-127
- Ma'ruf, M. 2020. *Hubungan Budaya Religius Dengan Proses Pembelajaran PAI di SMPN 1 Nguling*. Jurnal Studi Islam. Vol 15 (1) : 137-153.

- Mega, Sari, Lia. 2018. *Evaluasi Dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 9 (2) : 211-231
- Oloan, Tumanggor, Raja. 2018. *Pengelolaan Perilaku Siswa Oleh Guru Di Sekolah Tuntas Harapan Nusantara Bekasi Jawa Barat*. Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia. Vol 1 (1) :146-152
- Pahron, Setiawan, Dkk. 2020. *Perilaku Keagamaan Siswa Muslim di SMPN 1 dan SMPN 2 Airmadidi (Studi Kasus Siswa Muslim Mayoritas Dan Minoritas di Sekolah Negeri)*. Journal of Islamic education policy. Vol 5 (1) : 24-42
- Putri, Zulia, Dkk. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di Mts Tarbiyah Islamiyah Sungai Pinang Kecamatan Hulu Kuantan*. Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam. Vol 2 (2) : 1-16
- Rosyidatul, Albania, Putri. 2020. *Pengaruh Suasana Keagamaan Dan Kegiatan Rohis Nurul Aulad Terhadap Perilaku Siswa SMA Negeri 2 Samarinda*. Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran. Vol 7 (1) : 18-24
- Sari, Lia, Mega. 2018. *Evaluasi dalam Pendidikan Islam*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 9 (2) : 211-231
- Shodiq, Sadam, Fajar,. 2018. *Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal At-Tajdid. Vol 2 (2) : 216-225.
- Syafitri, Yunita & Zainuddin, Tago, Mahli. 2021. *Pengaruh Pendidikan AIKA Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa di SD Muhammadiyah Sewon Bantul Yogyakarta*. Jurnal Studi Islam. Vol 22 (1) : 53-64
- Uswatun, Hasanah, Diana. 2020. *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa*. Jurnal PAI Raden Fatah. Vol 2 (1) : 28-44
- Wahidin, Unang. 2018. *Implementasi Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol 7 (2) : 229-243.
- Wayan, Cong, Sujana, I. 2019. *Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol 4 (1) : 29-39
- Zaim, Muhammad. 2019. *Tujuan pendidikan islam perspektif al- Qur'an dan Hadist*. Jurnal Muslim Heritage. Vol 4 (2) : 239-260

Skripsi

- Any, Ultari. 2021. "Pengaruh Aktivitas Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Siak Hulu". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Fatimuz, Zahroh. 2017. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Kelas XII SMK Bhakti Indonesia Medika Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ulum". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Gusti yana. 2018. "Perbedaan Perilaku Moral Siswa Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan Umum Dan Agama (Sma Negeri 1 Negeri Besar Way Kanan Dan Man 1 Bandar Lampung)". *Skripsi*. Fakultas Uhluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nur Fitri. 2021. "Peran Orang Tua Dan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Islami Peserta Didik Kelas IX di SMPN 40 Satap Kepulauan Selayar Kabupaten Kepulauan Selayar". *Skripsi*. Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Wilujeng, Wati. 2019. "Pengaruh Pembelajaran PAI Terhadap Perilaku Peserta didik di SMP Negeri 1 Sunan Kulon Blitar Tahun Ajaran 2018/2019". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.